



KKN  
Angk.

57



(CERITA DI TANAH BENTENG SAWITTO)

Editor:  
Muhammad Shuhufi  
Fatmawati



Pusaka Almaida  
2017

**CERITA DI TANAH BENTENG SAWITTO**

**Editor :**

Muhammad Shuhufi  
Fatmawati Hilal

**Tim Penyusun :**

M. Supardi  
Nurfitri Ekawati  
Ria Fajria  
Muh. Ilmi Syarif  
Nia Ramadan  
Ummul Kafiah Anilah  
Sartika  
Asri Mayasari  
ARFAH

**PUSAKA ALMAIDA  
2018**

## **CERITA DI TANAH BENTENG SAWITTO/**

Muhammad Shuhufi

Fatmawati Hilal

**xiv + 110 hlm : 16x23cm**

**ISBN: 978-602-5813-70-2**

**Cetakan Pertama : 2018**

**Desain Sampul : M. Supardi**

**Penerbit : Pusaka Almaida**

Sanksi pelanggaran pasal 44 undang-undang no. 12 tahun 1997 tentang perubahan atas undang-undang no. 6 tahun 1982 tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan undang-undang no. 7 tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, akan dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau berhasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 50.000.000 ( lima puluh juta rupiah).

**Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang mengutip atas memperbanyak  
Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam  
Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis.**

## SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan

KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 2018  
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.  
NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
UIN ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabdikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua

LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN.

Makassar, 2018  
Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan

terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-57 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 2018  
Kepala PPM UIN Alauddin Makass

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.  
NIP. 19560603 198703 1 003

## PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw. di bumi, sebagai juru selamat ummat manusia.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2018 di Kelurahan Benteng Sawitto sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Benteng Sawitto
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Kelurahan Benteng Sawitto
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Kelurahan Benteng Sawitto
4. Muniar, SH., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Dr. Fatmawati, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Nurhidayah Arifuddin, S.STP., M.Si, selaku Kepala Kelurahan Benteng Sawitto yang telah membantu dan mendukung seluruh program kami
7. Hj. Sani sebagai Orang tua asuh kami selama di posko KKN yang dengan sabar menghadapi tingkah laku kami
8. Seluruh Kepala Lingkungan di Kelurahan Benteng Sawitto yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami

dalam merampungkan program KKN di Lingkungan masing-masing

9. Seluruh masyarakat Kelurahan Benteng Sawitto yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN
10. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-57 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Kelurahan Benteng Sawitto

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Benteng Sawitto, 23 Februari 2018

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN.....	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
MUQADDIMAH.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Dasar Pemikiran.....	11
B. Gambaran Umum Kelurahan Benteng Sawitto. ....	12
C. Permasalahan. ....	13
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-57. ....	14
E. Fokus atau Prioritas Program. ....	15
F. Sasaran dan Target. ....	16
G. Jadwal Pelaksanaan Program. ....	18
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
A. Metode Intervensi Sosial .....	20
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	22
<b>BAB III KONDISI KELURAHAN BENTENG SAWITTO</b>	
A. Sejarah Singkat Kelurahan Benteng Sawitto.....	27
B. Keadaan Demografi.....	27
C. Keadaan sosial, Budaya dan Ekonomi.....	28
D. Sarana dan Prasarana. ....	29
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN KELURAHAN BENTENG SAWITTO</b>	

A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	30
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat..	36
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil .....	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	43
B. Rekomendasi.....	43
TESTIMONI	
A. Testimoni Masyarakat .....	45
B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-57.....	48
DOKUMENTASI.....	107

## MUQADDIMAH

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat menggambarkan secara utuh fase-fase menuju pembelajaran sejati. Juga mendeskripsikan bagaimana proses belajar yang baik bagi seorang mahasiswa secara keseluruhan. Dari dalam ke luar, Dari hal yang kecil ke hal yang besar.

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-57 di Kelurahan Benteng Sawitto Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang beranggotakan 9 orang dari 5 Fakultas yang berbeda. Kelima fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kegiatan KKN berlangsung selama kurang lebih 60 hari (2 bulan) sejak keberangkatan 28 Desember 2018 - 28 Februari 2019.

KKN saya istilahkan sebagai sebuah pembelajaran di alam nyata, setelah kurang lebih 7 semester belajar di bangku kuliah. KKN adalah belajar dari ruang-ruang kelas menuju ruang-ruang masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk mampu menghadapi segala kondisi kehidupan yang dihadapi di lokasi KKN. Bagiku, mahasiswa yang hebat adalah mahasiswa yang mampu menaklukkan alam, mahasiswa yang mampu memoles dan mewarnai kehidupan masyarakat menjadi lebih indah. Bukan mahasiswa yang memaksakan diri untuk bermanja-manja di tengah kerasnya kehidupan yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Dasar Pemikiran***

Tanggung jawab utama dalam program pembangunan adalah masyarakat berdaya atau memiliki daya, kekuatan atau kemampuan. Kekuatan yang dimaksud dapat dilihat dari aspek fisik dan material, ekonomi, kelembagaan, kerjasama, kekuatan intelektual dan komitmen bersama dalam menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan. Kemampuan berdaya mempunyai arti yang sama dengan kemandirian masyarakat. Terkait dengan program pembangunan, bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.

Jika dilihat dari proses operasionalisasinya, maka ide pemberdayaan memiliki dua kecenderungan, antara lain: pertama, kecenderungan primer, yaitu kecenderungan proses yang memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuatan, atau kemampuan (*power*) kepada masyarakat atau individu menjadi lebih berdaya. Proses ini dapat dilengkapi pula dengan upaya membangun asset material guna mendukung pembangunan kemandirian mereka melalui organisasi; dan kedua, kecenderungan sekunder, yaitu kecenderungan yang menekankan pada proses memberikan stimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog. Dua kecenderungan tersebut memberikan (pada titik ekstrem) seolah berseberangan, namun seringkali untuk mewujudkan kecenderungan primer harus melalui kecenderungan sekunder terlebih dahulu.

Penyelenggaraan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimaksudkan untuk membantu masyarakat demi meningkatkan usaha-usaha produktif dan proaktif dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang tersedia secara arif serta sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah yang dituangkan di dalam program sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.

Pada kali ini, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melepas mahasiswa-mahasiswinya ke berbagai Desa dan Kelurahan Di

beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan untuk mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan selama belajar di bangku kuliah. kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk program "KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR ANGKATAN 57".

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat "cross sectoral" serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (Interdisipliner). Mahasiswa mampu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Masyarakat kelurahan Benteng Sawitto yang merupakan target atau sasaran kami kali ini merupakan masyarakat yang aman dan damai, akan tetapi kurang tertarik dan kurang berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan masyarakat sehingga kami memutuskan untuk memfokuskan kegiatan non-fisik atau kegiatan yang bersifat pemberdayaan terutama yang menjadi sasaran adalah anak-anak. Dan akhirnya, kami berharap penyusunan laporan ini dapat menjadi bahan informasi sekaligus bahan evaluasi untuk program KKN ke depannya supaya dapat berjalan semaksimal mungkin.

## **B. Gambaran Umum Kelurahan**

Kelurahan Benteng Sawitto merupakan salah satu dari 6 kelurahan di Wilayah Kecamatan Paleteang yang terletak  $\pm$  2 Km dari Ibu Kota kecamatan dan 1 Km dari Ibu Kota Kabupaten Kota Pinrang.

Kelurahan Benteng sawitto mempunyai luas wilayah 413 Ha dan mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Lalenga Bata
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Watang Sawitto
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tiroang
- Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Watang Sawitto

Kelurahan Benteng Sawitto tergolong kelurahan dataran yang memiliki kesuburan tanah antara 100-300 cm dengan pemanfaatan lahan sebagai berikut:

➤ Persawahan	Luas	355,5 Ha
➤ Perkebunan	Luas	35 Ha
➤ Perkuburan	Luas	3,5 Ha
➤ Pekarangan	Luas	53 Ha
➤ Perkantoran	Luas	1,5 Ha

Berdasarkan hasil pendataan dan survey di lapangan jumlah sumber air dan penggunaannya di masyarakat sebagai berikut:

- Sumur gali 104 buah
- Sumur pompa 87 buah
- Sungai 1 buah

### ***C. Permasalahan***

Di Kelurahan Benteng Sawitto terdapat banyak masalah dari berbagai bidang. Secara spesifikasi masalah-masalah yang terjadi di kelurahan Benteng sawitto yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Keagamaan
  - Belum terbentuknya TK-TPA di Beberapa masjid
  - TK-TPA yang telah ada tidak berjalan lancar
  - Kepedulian masyarakat tentang kebersihan masjid masih kurang
  - Majelis ta'lim di beberapa masjid tidak berjalan lancar
  - Remaja masjid di beberapa masjid tidak berjalan lancar
2. Bidang Kesehatan
  - Pola hidup bersih tidak diterapkan dengan baik
  - Kurangnya sosialisai anti narkoba
  - Tidak adanya tempat sampah di daerah lerang-lerang
  - Poskesdes yang tidak optimal
3. Bidang Pembangunan dan sosial
  - Persatuan yang kurang diantara masyarakat
  - Kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan sosial
  - Forum pemuda yang fakum
  - RT dan RW yang tidak jelas
  - Jarang dilaksanakan lomba olahraga
  - Batas lingkungan yang kurang terawatt

4. Bidang pendidikan

- Tidak adanya pembinaan nashid
- Tidak adanya pembinaan qasidah
- Tidak adanya pembinaan tartil
- Tidak adanya pembinaan adzan untuk anak-anak
- Perpustakaan yang tidak tertata dengan baik

**D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 57**

Mahasiswa KKN angkatan 57 berasal dari berbagai disiplin ilmu yaitu sebagai berikut:

**M. Supardi**, mahasiswa jurusan Ilmu hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, spesifikasi keilmuan yaitu hukum pidana. Dia mempunyai keterampilan dalam hal seni musik dan mengajar.

**Muhammad Ilmih Syarif**, mahasiswa jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, spesifikasi keilmuan yaitu sejarah Islam. Dia mempunyai keterampilan dalam hal mengajar dan olahraga sepak bola.

**ARFAH**, mahasiswa jurusan Ilmu Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi, spesifikasi keilmuan yaitu Nutrisi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Sosial ekonomi Peternakan. Dia Mempunyai keterampilan dalam hal dunia peternakan dan olahraga.

**Asri Mayasari**, mahasiswa jurusan sains matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, spesifikasi keilmuan Statistika dan Bisnis. Dia mempunyai keterampilan dalam hal olahraga bola volly, mengajar dan memasak.

**Nurfitri Ekawati**, mahasiswa jurusan Ilmu hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, spesifikasi keilmuan yaitu hukum perdata. Dia mempunyai keterampilan dalam hal seni tari, memasak,

**Ummul khafiah Anilah**, mahasiswa jurusan sastra arab, Fakultas Adab dan Humaniora, spesifikasi keilmuan yaitu Bahasa Arab. Dia mempunyai keterampilan bertilawah.

**Sartika**, mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, spesifikasi keilmuan dibidang perpustakaan. Dia mampu menulis dan membacakan tulisan korea

**Nia ramadhani**, mahasiswa Manajemen Dakwa, Fakultas Dakwa dan Komunikasi, spesifikasi keilmuan yaitu dibidang sosial dan administrasi. Dia mempunyai keterampilan memasak dan olahraga badminton

**Ria fajriah**, mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, spesifikasi keilmuan Penyuluhan dibidang kesehatan. Dia mempunyai keterampilan memasak dan merangkai bunga.

**E. Fokus atau Prioritas Program**

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-57 tahun 2018 meliputi bidang keagamaan, bidang kesehatan, bidang pendidikan dan bidang pembangunan dan sosial.

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Prioritas Program dan Kegiatan</b>
Bidang Kegamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar mengaji</li> <li>• Kegiatan majelis ta’lim</li> <li>• Ikut serta dalam kegiatan maulid</li> <li>• Ta’siyah dan pengajian</li> <li>• Festival anak soleh</li> </ul>
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan Hidup Bersih dan sehat (PHBS)</li> <li>• Sosialisasi anti narkoba</li> <li>• Senam</li> </ul>
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu mengajar SD</li> <li>• Membina qasidah</li> <li>• Membina nashid</li> <li>• Membina tartil Al-Qur’an</li> <li>• Mengajar adzan untuk anak-anak</li> <li>• Membenahan perpustakaan</li> </ul>
Bidang Pembangunan dan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja bakti</li> <li>• Kerajinan tangan ibu-ibu</li> <li>• Memperbaiki batas suci masjid</li> </ul>

### F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target sebagai berikut:

No.	Program/kegiatan	Sasaran	Target
<b>Bidang Keagamaan</b>			
1	Mengajar mengaji	Anak-anak	Menambah pengetahuan dan ilmu agama serta bacaan Al-Qur'an
2	Kegiatan majelis ta'lim	Ibu-ibu anggota majelis ta'lim	Menjalin silaturahmi sesama anggota majelis ta'lim dengan mahasiswa KKN
3	Maulid	Masyarakat kelurahan	Mengenalkan kepada masyarakat mengenai kelahiran nabi serta hikmahnya
4	Ta'siyah dan Pengajian	Masyarakat kelurahan	Menjalin silaturahmi serta menumbuhkan kepedulian antar masyarakat
5	Festival anak soleh	Anak-anak	Menumbuhkan rasa cinta terhadap islam dan rasa percaya diri
<b>Bidang Kesehatan</b>			
6	Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Anak-anak SD	mengajarkan anak-anak mencuci tangan serta menggosok gigi yang baik dan benar
7	Sosialisasi anti narkoba	Siswa-siswi ponpes Ittihadul Usrati	Memberikan pengetahuan tentang bahaya narkoba

		Wal-jamaah DDI lerang- lerang	
8	Senam	Masyarakat kelurahan	Menjaga kesehatan dengan berolah raga serta tempat menjalin silaturahmi antar warga
<b>Bidang Pendidikan</b>			
9	Mengajar SD	SDN 240 Pinrang dan SDN 14 Pinrang	Belajar mengajar
10	Membina qasidah	Carawali	Menumbuhkan rasa cinta terhadap seni dalam islam
11	Membina nashid	Carawali	Menumbuhkan rasa cinta terhadap seni dalam islam
12	Membina Tartil Al- Qur'an	Carawali	Menumbuhkan rasa cinta terhadap islam dan rasa percaya diri
13	Mengajar adzan untuk anak-anak	Carawali	Menumbuhkan rasa cinta terhadap islam dan rasa percaya diri
14	Pembenahan perpustakaan	SDN 240 Carawali	Untuk membuat perpustakaan menjadi tertata dengan baik sehingga anak-anak tertarik untuk membaca
<b>Bidang Pembangunan dan Sosial</b>			
15	Kerja Bakti	masyarakat	Membiasakan masyarakat hidup bersih dan

			menumbuhkan rasa kebersamaan
16	Kerajinan Tangan	Ibu-ibu	Mengajarkan ibu-ibu untuk mempunyai keahlian dalam merangkai bunga
17	Memperbaiki batas suci masjid	Semua masjid kelurahan Benteng Sawitto	Menumbuhkan rasa kepedulian warga dan menambah keindahan dari batas suci

### **G. Jadwal Pelaksanaan Program**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada:

Tanggal : 28 Desember 2017 – 25 Februari 2018

Tempat : Kel. Benteng Sawitto Kec. Paleteang Kab. Pinrang

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan 57 dapat dirincikan sebagai berikut:

#### 1. Pra-KKN (Desember 2017)

<b>No</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1	Pembekalan KKN Angkatan 57	11 Desember 2017
2	Pembagian lokasi KKN	19 Desember 2017
3	Pertemuan dengan pembimbing dan pembagian kelompok	21 Desember 2017
4	Pelepasan	28 Desember 2017

#### 2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (Januari-Februari 2018)

<b>No</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1	Penerimaan di kantor camat Paleteang	28 Desember 2017
2	Observasi dan survey lokasi	29 Desember 2017 – 03 Januari 2018

3	Kunjungan dosen pembimbing	20 Januari 2018
4	Implementasi program kerja	02 Januari – 18 Februari 2018
5	Kunjungan pimpinan UIN Alauddin Makassar dan dosen pembimbing	15 Februari 2018
6	Penarikan mahasiswa KKN	25 Februari 2018

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	15 Januari - 20 Februari 2018
2	Penyelesaian buku laporan	
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke LP2M	
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Kelurahan	

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### *A. Metode Intervensi Sosial*

Intervensi sosial merupakan bagian dari intervensi psikologi yang termasuk dalam pendekatan intervensi klinis. Intervensi sosial mengupayakan sebuah perubahan secara terencana pada individu, kelompok, maupun komunitas yang dapat diukur dan dievaluasi keberhasilannya. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki keberfungsian sosial dimana setiap individu, keluarga atau kelompok dapat berperan sebagaimana mestinya dalam masyarakat atau lingkungan sosialnya.

Berbeda dengan intervensi klinis yang berorientasi pada individu, intervensi sosial lebih berorientasi pada kelompok sosial atau komunitas. Dalam psikologi klinis, psikolog dapat memberikan terapi dengan bermacam-macam teknik yang berorientasi pada seseorang atau sekelompok orang yang mengalami gangguan.

KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 57 menggunakan metode intervensi social dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di kelurahan Benteng Sawitto sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah social dan sumber daya manusia (SDM) di kelurahan Benteng Sawitto. Melalui pendekatan inilah bias diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat keluarahan.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat, berbaur bersama mereka, mendengarkan keluh kesah mereka, menanyakan informasi tentang kondisi keagamaan, ekonomi, pendidikan serta sosial dan masyarakat kelurahan. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja yang mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan mengfokuskan program pemberdayaan masyarakat seperti pembinaan TK-TPA, Majelis Ta'lim, serta kegiatan sosial yang lainnya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat kelurahan dilakukan dengan harapan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat kelurahan.

1. Tujuan intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah sebagai berikut:

- Memperbaiki fungsi sosial kelompok sasaran perubahan.
- Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai.
- Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar.
- Melalui intervensi sosial, hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi.
- Intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi masyarakat.

2. Fungsi intervensi

Fungsi dilakukannya intervensi sosial, diantaranya:

- Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
- Menghubungkan kelayan dengan sistem sumber
- Membantu kelayan menghadapi masalahnya
- Menggali potensi dari dalam diri masyarakat sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

3. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan

- Pelayanan sosial

Pelayanan sosial diberikan kepada warga dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusaian sosial secara serasi dan harmonis diantara masyarakat sekitar.

- Pelayanan Fisik

Pelayana fisik diberikan kepada warga dalam rangka mempekuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan hidup sehari-hari dan sebagainya.

## **B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut:

- Upaya itu harus terarah (*targetted*). Ini yang secara populer disebut pemihakan. Ia ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya.
- Program ini harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Mengikutsertakan masyarakat yang akan dibantu mempunyai beberapa tujuan, yakni supaya bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan kemampuan serta kebutuhan mereka. Selain itu sekaligus meningkatkan keberdayaan (*empowering*) masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya
- Menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Juga lingkup bantuan menjadi terlalu luas kalau penanganannya dilakukan secara individu. Karena itu seperti telah disinggung di muka, pendekatan kelompok adalah yang paling efektif, dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien. Di samping itu kemitraan usaha antara kelompok tersebut dengan kelompok yang lebih maju harus terus-menerus di bina dan dipelihara secara sating menguntungkan dan memajukan

Di aras masyarakat akar rumput (*masyarakat miskin*) pendekatan masyarakat dapat dirangkum menjadi tiga daur hidup, yang disebut *Tridaya*, yaitu:

- Daur hidup pengembangan sumber daya manusia dalam kelembagaan kelompok orang miskin meliputi: proses penyadaran kritis dan pengembangan kepemimpinan bersama atau kolektif, dilanjutkan dengan mengembangkan perilaku wira usaha sosial agar mampu mengelola usaha bersama atau mikro.
- Daur hidup pengembangan usaha produktif dalam kelembagaan kelompok orang miskin meliputi: pengaturan ekonomi rumah

tangga (ERT) agar mampu menabung bersama dalam kelompok yang akan digunakan untuk modal usaha bersama dalam kegiatan usaha produktif.

- Daur hidup kelembagaan kelompok orang miskin meliputi: pengelolaan organisasi yang akuntabilitas, kepemimpinan yang partisipatif, pengelolaan keuangan yang transparan, dan pengembangan jejaring yang luas.

## 1. Strategi Dalam pemberdayaan Masyarakat

Strategi dalam pemberdayaan masyarakat yaitu sebagai berikut:

- Mudah diterima dan didayagunakan oleh masyarakat sebagai pelaksana dan pengelola (acceptable);
- Dapat dikelola oleh masyarakat secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan (accountable);
- Memberikan pendapatan yang memadai dan mendidik masyarakat untuk mengelola kegiatan secara ekonomis (profitable); Hasilnya dapat dilestarikan oleh masyarakat sendiri sehingga menciptakan pemupukan modal dalam wadah lembaga sosial ekonomi setempat (sustainable); dan
- Pengelolaan dana dan pelestarian hasil dapat dengan mudah digulirkan dan dikembangkan oleh masyarakat dalam lingkup yang lebih luas (replicable).

## 2. Metode Pemberdayaan Masyarakat

### a. RRA (Rapid Rural Appraisal)

RRA (Rapid Rural Appraisal) merupakan metode penilaian keadaan desa secara cepat, yang dalam praktek, kegiatan RRA lebih banyak dilakukan oleh “orang luar” dengan tanpa atau sedikit melibatkan masyarakat setempat. Meskipun sering dikatakan sebagai teknik penelitian yang “cepat dan kasar/kotor” tetapi RRA dinilai masih lebih baik dibanding teknik-teknik kuantitatif klasik.

Metode RRA digunakan untuk pengumpulan informasi secara akurat dalam waktu yang terbatas ketika keputusan tentang pembangunan perdesaan harus diambil segera. Dewasa ini banyak program pembangunan yang dilaksanakan sebelum adanya kegiatan pengumpulan semua informasi di daerah sasaran. Konsekuensinya, banyak program pembangunan yang

gagal atau tidak dapat diterima oleh kelompok sasaran meskipun program-program tersebut sudah direncanakan dan dipersiapkan secara matang, karena masyarakat tidak diikutsertakan dalam penyusunan prioritas dan pemecahan masalahnya.

Pada dasarnya, metode RRA merupakan proses belajar yang intensif untuk memahami kondisi perdesaan, dilakukan berulang-ulang, dan cepat. Untuk itu diperlukan cara kerja yang khas, seperti tim kerja kecil yang bersifat multidisiplin, menggunakan sejumlah metode, cara, dan pemilihan teknik yang khusus, untuk meningkatkan pengertian atau pemahaman terhadap kondisi perdesaan. Cara kerja tersebut tersebut dipusatkan pada pemahaman pada tingkat komunitas lokal yang digabungkan dengan pengetahuan ilmiah.

Komunikasi dan kerjasama diantara masyarakat desa dan aparat perencana dan pelaksana pembangunan (development agent) adalah sangat penting, dalam kerangka untuk memahami masalah-masalah di perdesaan. Di samping itu, metoda RRA juga berguna dalam memonitor kecenderungan perubahan-perubahan di perdesaan untuk mengurangi ketidakpastian yang terjadi di lapangan dan mengusulkan penyelesaian masalah yang memungkinkan.

#### **b. PRA (Participatory Rural Appraisal)**

PRA merupakan penyempurnaan dari RRA. PRA dilakukan dengan lebih banyak melibatkan “orang dalam” yang terdiri dari semua stakeholders dengan difasilitasi oleh orang-luar yang lebih berfungsi sebagai narasumber atau fasilitator dibanding sebagai instruktur atau guru yang menggurui.

PRA adalah suatu metode pendekatan untuk mempelajari kondisi dan kehidupan pedesaan dari, dengan, dan oleh masyarakat desa. Atau dengan kata lain dapat disebut sebagai kelompok metode pendekatan yang memungkinkan masyarakat desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak.

Konsepsi dasar pandangan PRA adalah pendekatan yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam

keseluruhan kegiatan. Metode PRA bertujuan menjadikan warga masyarakat sebagai peneliti, perencana, dan pelaksana program pembangunan dan bukan sekedar obyek pembangunan.

**c. Action Research**

Dari model-model pendekatan masyarakat yang telah diuraikan di atas, sungguhpun satu dan lainnya mengandung kelemahan dan kelebihan namun tidak mungkin meniadakan satu dari yang lain, keduanya akan saling mengisi. Dalam rangka program pengembangan masyarakat, salah satunya melalui suatu pendekatan Action Research (penelitian tindak), atau sering disebut participatory research (penelitian partisipatif).

Pemilihan pendekatan ini berangkat dari suatu keyakinan bahwa komunitas suatu masyarakat mampu menyelesaikan masalah-masalah mereka. Dengan pendekatan ini, masyarakat dilibatkan dalam setiap proses dalam aksi pengembangan masyarakat. Peneliti luar mempunyai fungsi ganda sebagai pengamat terhadap proses sosial yang berjalan dan sekaligus masuk dalam system lokal. Untuk melakukan analisa dengan masyarakat peneliti bertumpu pada kegiatan “aksi-refleksi akasi”. Seluruh tindakan, pengetahuan dan pengalaman masyarakat merupakan realitas sosial yang dikaji/direfleksi kembali.

Hasil refleksi berupa problem mereka. Pemahaman terhadap realitas sosial ini kemudian melahirkan “aksi-aksi pemecahan masalah” menurut cara mereka. Demikian seterusnya masyarakat akan melakukan refleksi kembali terhadap aksi-aksi yang mereka lakukan. Hasil refleksi yang kedua akan melahirkan realitas/masalah baru yang berlainan dengan masalah yang pertama. Oleh karena itu proses aksi refleksi bukanlah merupakan siklus (cyclus proses) karena masalah kedua sebenarnya berlainan dengan masalah pertama.

## BAB III

### KONDISI KELURAHAN BENTENG SAWITTO

#### **A. Sejarah Singkat Benteng Sawitto**

Kata Benteng Sawitto memiliki nilai dan makna historis yang amat dalam maknanya yakni pertahanan dari segala bentuk ancaman, gangguan, hambatan yang melingkupi dalam kawasan Sawitto.

Benteng Sawitto sebelumnya masuk dalam wilayah Kelurahan Maccorawalie. Kemudian pada tahun 1986 sejalan dengan perkembangan wilayah dan bertambahnya jumlah penduduk, maka wilayah Benteng Sawitto terbentuk menjadi satu wilayah Kelurahan. Selama terbentuknya, Kelurahan Benteng Sawitto telah dipimpin oleh:

1. P. Jabbar
2. A. Basdaru
3. H. Badawi
4. A. Kaharuddin
5. H. A. Massalassa Palalloi
6. Ahmad, S.Pd.
7. Drs. Hamzah Mahmud
8. M. Zain
9. Normah, S.IP.
10. Rusdi Djamaluddin, ST, MSi.
11. Ashar Asnuddin, S.STP.
12. Nurhidayah Arifuddin S.STP., M.Si.

#### **B. Letak Geografis**

Kelurahan Benteng Sawitto merupakan salah satu dari 6 kelurahan di Wilayah Kecamatan Paeteang yang terletak  $\pm 2$  Km dari Ibu Kota kecamatan dan 1 Km dari Ibu Kota Kabupaten Kota Pinrang.

Kelurahan Benteng sawitto mempunyai luas wilayah 413 Ha dan dan mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Lalenga Bata
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Watang Sawitto
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tiroang
- Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Watang Sawitto

Kelurahan Benteng Sawitto tergolong kelurahan dataran yang memiliki kesuburan tanah antara 100-300 cm dengan pemanfaatan lahan sebagai berikut:

- Persawahan Luas 355,5 Ha
- Perkebunan Luas 35 Ha
- Perkuburan Luas 3,5 Ha
- Pekarangan Luas 53 Ha
- Perkantoran Luas 1,5 Ha

Berdasarkan hasil pendataan dan survey di lapangan jumlah sumber air dan penggunaannya di masyarakat sebagai berikut:

- Sumur gali 104 buah
- Sumur pompa 87 buah
- Sungai 1 buah

### C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk sampai 6.376 jiwa dengan perincian
  - Jumlah Penduduk laki-laki 3.170
  - Jumlah Penduduk Perempuan 3.206
2. Jumlah KK sebanyak 2.058 KK
3. Penduduk berdasarkan latar belakang pendidikan:

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Belum sekolah	450 jiwa
2	Pernah Sekolah SD (tidak tamat)	620 jiwa
3	SD/Sederajat	571 jiwa
4	SMP/Sederajat	807 jiwa
5	SMA/Sederajat	1418 jiwa
6	D1	18 jiwa
7	D2	4 jiwa
8	D3	7 jiwa
9	S1	72 jiwa
10	S2	10 jiwa

4. Penduduk berdasarkan mata pencaharian:

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Buruh/swasta	61 jiwa
2	Pedagang	7 jiwa
3	Penjahit	7 jiwa

4	Pegawai Negeri	87 jiwa
5	TNI/Polri	15 jiwa
6	Tukang Batu	23 jiwa
7	Peternak	11 jiwa
8	Tukang kayu	15 jiwa
9	Montir	6 jiwa
10	Sopir	21 jiwa
11	Pengusaha	12 jiwa
12	Petani	150 jiwa

#### **D. Sarana dan Prasarana**

##### **Sarana dan Prasarana Transportasi:**

1. Jalan aspal : 7 buah
2. Jembatan Kayu : 9 buah
3. Jembatan Beton : 7 buah
4. Jembatan Besi : 1 buah

##### **Sarana dan Prasarana telekomunikasi:**

1. Pelanggan telepon/Hp : 187 pelanggan
2. Pemilik televisi : 974 unit
3. Parabola : 27 unit
4. Warung Telekomunikasi : 2 unit

##### **Kelembagaan Ekonomi:**

1. Bengkel : 9 buah
2. Toko/Kios : 12 buah
3. Warung makan : 4 buah
4. Koperasi : 2 buah

##### **Prasarana Lingkungan:**

1. Sumur gali : 104 buah
2. Sumur pompa : 87 buah
3. MCK : 51 buah

## BAB IV

### DEKSRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN KELURAHAN BENTENG SAWITTO

#### A. *Kerangka Pemecahan Masalah*

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan kelurahan dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan kelurahan melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per lingkungan atau perlokasi binaan KKN, yaitu:

#### Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Mengaktifkan TK-TPA			
Strengths	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak-anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA serta Antusiasme anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an.	Kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu Pengaktifan TK-TPA.			

<b>Mengajar Qasidah dan Nashid</b>			
<b>Strenghts</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Antusias Anak-anak sangat besar dalam Proses pembinaan Qasidah	Kurangnya konsentrasi anak-anak dalam menghafalkan pukulan pada gendang Qasidah	Peluangnya sangat besar, meskipun anak-anak kurang konsentrasi tetapi tidak mempengaruhi antusias mereka yang ingin tahu dan mampu memainkan gendang qasidah tersebut	Kurangnya ketersediaan alat music Qasidah, sehingga anak-anak hanya memainkan gendang yang biasanya dinamakan Rabanah.
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu Mengajar Qasidah dan Nashid.			
<b>Kegiatan Majelis Ta'lim</b>			
<b>Strenghts</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Masyarakat sangatlah antusias dalam proses pembinaan ke Agamaan terkhususnya ibu-ibu majelis ta'lim	Jarak tempat pelaksanaan yang jauh dari posko KKN	Peluangnya sangat besar karena ibu-ibu sangatlah antusias dalam mengikuti kegiatan majelis ta'lim meskipun hanya sekali sebulan dilaksanakan	Kurangnya tenaga kerja pengajar sehingga proses kegiatan kurang maksimal
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu Mengajar Majelis ta'lim.			

<b>Kegiatan Festival Anak Sholeh</b>			
<b>Strenghts</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Semangat dan antusias anak-anak yang ingin ikut festival sangat besar, serta didukung oleh orangtua mereka	Jarak yang jauh dan kendaraan kurang serta kendala tim juri sebagai penilai sering terlambat datang sehingga pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal	Kurangnya wadah atau sarana dalam menyalurkan kemampuan mereka sehingga diadakan festival anak sholeh	Dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ini cukup besar
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu festival anak sholeh.			

### **Matriks SWOT Bidang Kesehatan**

<b>Kegiatan Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)</b>			
<b>Strenghts</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Semangat dan antusias anak-anak sangat besar.	Tidak tersedianya media penunjang seperti sikat gigi, pasta gigi.	Kepala sekolah mendukung kegiatan ini untuk dilakukan di SDN 240 Pinrang	Tidak adanya dukungan dari petugas poskesmas

Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu Penyuluhan PHBS.			
<b>Kegiatan Sosialisasi Anti Narkoba</b>			
<b>Strenghts</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Pihak sekolah siap sedia mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini	Tidak tersediannya ruang aula untuk presentasi sehingga dilaksanakan di mushollah sekolah	Maraknya isu tentang peredaran narkoba di Benteng Sawitto sehingga Banbinkamtibmas siap menjadi presentator dalam kegiatan tersebut	Pihak kepolisian kurang support dalam pelaksanaan kegiatan
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu Sosialisasi anti narkoba.			
<b>Kegiatan Senam</b>			
<b>Strenghts</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Ibu lurah dan Masyarakat antusias dalam mengikuti senam	Tidak ada instruktur yang ahli dan menguasai senam serta jarak dari posko ke lokasi jauh	Sarana dan prasarana berupa lapangan dan speaker tersedia	Cuaca yang tidak menentu sehingga terkadang hujan saat kegiatan mau dilaksanakan
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu Senam.			

### Matriks SWOT Bidang Pendidikan

<b>Kegiatan Mengajar SD</b>			
<b>Strenghts</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Minat belajar anak-anak sangat baik dalam menerima metode belajar yang baru.	Belum optimalnya pemanfaatan alat bantu yang ada di sekolah. Serta jarak yang jauh sekola yang jauh dari posko	Kepala sekolah SDN 240 dan SDN 14 Pinrang menerima dan mendukung kegiatan ini.	Mahasiswa KKN tidak ada yang disiplin ilmunya murni Pendidikan sedangkan beberapa kelas sudah menggunakan K13
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu mengajar SD.			
<b>Kegiatan Pembinaan Perpustakaan</b>			
<b>Strenghts</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Terdapat mahasiswa KKN dari jurusan Ilmu Perpustakaan yang mengerti betul tentang perpustakaan	Aplikasi yang digunakan kurang optimal sehingga beberapa buku tidak terlabel	Perpustakaan sekolah yang tidak tertata dengan baik sehingga memungkinkan dilaksanakan pembinaan perpustakaan	Pustakawan sibuk sehingga jarang terlibat dan kurang menguasai aplikasi komputer yang ada
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu pembinaan Perpustakaan.			

### Matriks SWOT Bidang Pembangunan dan Sosial

<b>Kegiatan Kerja Bakti</b>			
<b>Strenghts</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Tokoh masyarakat dan ketua LKK antusias dan siap mengumpulkan masyarakatnya	Alat yang digunakan kurang serta bersifat seadanya	Beberapa lingkungan butuh perhatian warga sehingga tetap terjaga kebersihannya	Memudarnya sifat gotong royong pada masyarakat sehingga kurang maksimal di setiap kegiatan
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu kerja bakti.			
<b>Kegiatan Kerajinan tangan</b>			
<b>Strenghts</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Ibu lurah dan ibu-ibu serta remaja perempuan mendukung dan sangat antusias dalam melakukan kegiatan ini	Bahan yang digunakan susah didapatkan serta harganya sedikit mahal	Ibu-ibu mengikuti tend dan style dimana tertarik dengan hal-hal yang bersifat kekinian seperti bucket bunga	Kurangnya koordinasi dengan ibu lurah sehingga kegiatan selalu tertunda
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu kerajinan tangan.			

<b>Kegiatan Memperbaiki Batas Suci</b>			
<b>Strenghts</b>	<b>Weakness</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
Ketua LKK dan pengurus masjid dari semua masjid yang ada di kelurahan mendukung dan mensupport	Membutuhkan dana yang cukup besar	Masyarakat siap membantu dalam proses pelaksanaanya	Cuaca yang tidak menentu sehingga cat susah kering karna selalu hujan
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program kerja yaitu memperbaiki batas suci.			

## ***B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat***

### **1. Bidang Keagamaan**

Nama Kegiatan	Mengaktifkan TK-TPA
Tempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masjid Darussalam Carawali</li> <li>• Masjid Jami' Nurul Khairat</li> </ul>
Lama Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin Ba'da Ashar di Masjid Darussalam Carawali</li> <li>• Rutin Ba'da Magrib di Masjid Jami' Nurul Khairat</li> </ul>
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Muhammad Ilmi Syarif</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	Menambah pengetahuan dan ilmu agama serta bacaan Al-Qur'an

Sasaran	Anak-anak
Hasil Kegiatan	30x terlaksana selama program KKN
Keberlanjutan Program	Program berlanjut
Nama Kegiatan	Mengajar Qasidah dan Nashid
Tempat	Carawali
Lama Pelaksana	Rutin Ba'da Ashar
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Nurfitri ekawari (Seklur)</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	Menumbuhkan rasa cinta terhadap seni dalam islam
Sasaran	Anak-anak
Hasil Kegiatan	30x terlaksana selama program KKN
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Nama Kegiatan	Majelis Ta'lim
Tempat	Lerang-lerang
Lama Pelaksana	Disesuaikan
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Nia Ramadani</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	Menjalin silaturahmi sesama anggota majelis ta'lim dengan mahasiswa KKN
Sasaran	Ibu-ibu
Hasil Kegiatan	5x terlaksana selama program KKN
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Nama Kegiatan	Festival Anak Sholeh
Tempat	Masjid Ilham Pacongang
Lama Pelaksana	Disesuaikan
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : M. Supardi (Korlur)</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	Menumbuhkan rasa cinta terhadap

	islam dan rasa percaya diri
Sasaran	Anak-anak
Hasil Kegiatan	Perlombaan
Keberlanjutan Program	

## 2. Bidang Kesehatan

Nama Kegiatan	Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
Tempat	Carawali
Lama Pelaksana	2 jam
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Ria Fajriah (Benlur)</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	mengajarkan anak-anak mencuci tangan serta menggosok gigi yang baik dan benar
Sasaran	Anak-anak
Hasil Kegiatan	Anak-anak menjadi tahu cara hidup bersih dan sehat sejak dini
Keberlanjutan Program	

Nama Kegiatan	Sosialisasi Anti Narkoba
Tempat	Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Waljamaah DDI Lerang-lerang
Lama Pelaksana	1 jam
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Nurfitri Ekawati (seklur)</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang bahaya narkoba
Sasaran	Siswa-siswi Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Waljamaah DDI Lerang-lerang
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi dapat mengetahui bahaya narkoba bagi kesehatan

Keberlanjutan Program	
-----------------------	--

Nama Kegiatan	Senam
Tempat	Perm. Graha Lasinrang carawali
Lama Pelaksana	1 jam setiap pelaksanaan
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Ummul Khafia Anilah</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	Menjaga kesehatan dengan berolah raga serta tempat menjalin silaturahmi antar warga
Sasaran	Masyarakat
Hasil Kegiatan	Silaturahmi lancar antar warga
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

### 3. Bidang Pendidikan

Nama Kegiatan	Mengajar SD
Tempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDN 240 Pinrang</li> <li>• SDN 14 Pinrang</li> </ul>
Lama Pelaksana	1,5 bulan
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Asri Mayasari</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	Mahasiswa KKN mendapatkan pengalaman mengajar
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDN 240 Pinrang</li> <li>• SDN 14 Pinrang</li> </ul>
Hasil Kegiatan	Siswa senang belajar dengan metode yang digunakan
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Nama Kegiatan	Pembenahan Perpustakaan
Tempat	Perpustakaan SDN 240 Pinrang

Lama Pelaksana	1 bulan
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Sartika</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	Untuk membuat perpustakaan menjadi tertata dengan baik sehingga anak-anak tertarik untuk membaca
Sasaran	Perpustakaan SDN 240 Pinrang
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi tertarik ke perpustakaan untuk membaca buku
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

#### 4. Bidang Pembangunan dan Sosial

Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat	Disesuaikan
Lama Pelaksana	2 jam setiap pelaksanaan
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Arfah</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	Membiasakan masyarakat hidup bersih dan menumbuhkan rasa kebersamaan
Sasaran	Masyarakat
Hasil Kegiatan	Lingkungan menjadi bersih dan sistem drainase lancar
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Nama Kegiatan	Kerajinan Tangan
Tempat	Kantor kelurahan
Lama Pelaksana	Disesuaikan
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Ria fajriah</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	Mengajarkan ibu-ibu untuk mempunyai keahlian dalam merangkai bunga
Sasaran	Ibu-ibu
Hasil Kegiatan	Ibu-ibu mendapat keahlian dalam merangkai bunga

Keberlanjutan Program	
Nama Kegiatan	Memperbaiki Batas Suci Masjid
Tempat	Posko KKN
Lama Pelaksana	2 hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab : Arfah</li> <li>• Kontributor : Semua Anggota</li> </ul>
Tujuan	Menumbuhkan rasa kepedulian warga dan menambah keindahan dari batas suci
Sasaran	Warga
Hasil Kegiatan	Batas suci menjadi terlihat rapih dan bagus
Keberlanjutan Program	

### ***C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil***

Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Benteng Sawitto yaitu sebagai berikut:

1. Faktor pendorong
  - Dana dan iuran dari mahasiswa KKN serta sumbangan dari para donator
  - Kepala kelurahan dan aparaturnya sangat mendukung
  - Antusiasme masyarakat Kelurahan Benteng Sawitto sangat tinggi
  - Adanya dorongan bantuan dari beberapa tokoh masyarakat
  - Antusiasme anak-anak sangat tinggi
  - Kepala sekolah di SDN mendukung kegiatan KKN
  - Kekompakan dan kerja sama antar mahasiswa KKN
2. Faktor penghambat
  - Terdapat beberapa miskomunikasi dengan masyarakat
  - Jarak yang terlalu jauh dan kendaraan yang kurang
  - Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antara RT dan RW serta kepala Lingkungan

- Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
- Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.
- Cuaca tidak menentu

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas, mahasiswa KKN Angkatan ke-57 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Kelurahan Benteng Sawitto juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Kelurahan Benteng Sawitto, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, Sebanyak 9 orang Mahasiswa dari berbagai Fakultas.

Kelurahan Benteng Sawitto merupakan salah satu dari 6 kelurahan di Wilayah Kecamatan Paleteang yang terletak  $\pm$  2 Km dari Ibu Kota kecamatan dan 1 Km dari Ibu Kota Kabupaten Kota Pinrang.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survey dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah Kelurahan Benteng Sawitto mencakup masalah keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial.

Program yang telah dijalankan dibuat dengan pertimbangan serta analisis SWOT dari hasil survey yang dilakukan. Serta dilaksanakan dengan pendekatan dengan masyarakat sehingga program kegiatan dapat berjalan. Meskipun selama proses kegiatan terdapat kendala-kendala yang dihadapi tapi dengan kerja keras dan tekad yang bulat sehingga kegiatan dapat terlaksana. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

#### ***B. Rekomendasi***

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu yaitu sebagai berikut:

##### **1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat**

- Pengadaan Angkutan Sampah untuk membawa sampah sekitaran aliran sungai
- Penambahan lampu jalanan yang bisa menerangi pengguna ketika malam hari

- Kurangnya tempat bagi masyarakat terutama para anak muda dalam menyalurkan hobby atau olahraga kesukaan mereka.
- Perlu ditambahkan kesadaran kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan.
- Perlu penambahan kegiatan Majelis Ta'lim dan diaktifkan lagi TKA/TPA di setiap Masjid.
- Poskesdes perlu ditingkatkan mutu dan kinerjanya sehingga masyarakat kelurahan tidak jauh lagi untuk berobat
- Perlu dibuat larangan untuk tidak membuang sampah di sungai serta pengadaan tempat sampah umum di beberapa titik.

## **2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)**

- Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar
- Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbilang maju.
- Untuk kegiatan KKN selanjutnya agar pemilihan mahasiswa KKN harus ditempatkan di daerah yang sesuai dengan potensi dan disiplin ilmu mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah kepada masyarakat

## TESTIMONI MASYARAKAT KELURAHAN BENTENG SAWITTO

### 1. Kepala Kelurahan Benteng Sawitto, Ibu Nurhidayah Arifuddin S.STP., M.Si.



Adik-adik KKN UIN, menurut kami sudah melaksanakan praktek lapangan dengan baik, segala program kegiatan yang telah dimusyawarkan bersama, sudah dilaksanakan dengan lancar dan berjalan dengan baik. Mereka mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu melibatkan stakeholder terkait pada kegiatan yang mereka lakukan

Saya mewakili pemerintah dan masyarakat kelurahan Benteng Sawitto Kecamatan Paleteang mengucapkan terima kasih kepada adik-adik mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 57 tahun 2018 untuk kerja sama dan pengabdianya selama kurang lebih 2 bulan di wilayah kami. Bravo..... Semoga sukses selalu, mampu menyelesaikan pendidikan dengan lancar dan baik, serta nantinya akan memiliki dedikasi yang tinggi dan bermanfaat untuk orang banyak

## 2. Kepala Sekolah SDN 240 Pinrang, Sitti Haliani S.Pd., MM.



Saya sangat senang serta berterima kasih kepada para mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar, karena dengan kehadiran mereka memberikan banyak bantuan dalam proses belajar mengajar serta memberikan motivasi kepada para siswa SDN 240 Pinrang. Para siswa dan siswi sangat antusias jika adik-adik KKN UINAM Angkatan. 57 yang mengisi proses pembelajaran, beberapa murid dari kelas yang tidak diajar juga menginginkan agar kelas mereka juga diajar oleh adik-adik KKN UINAM Angkatan. 57.

Adik-adik KKN UINAM Angkatan. 57 hanya mengajar kelas V, VI A, dan VI B dikarenakan murid kelas tersebut sudah cukup dewasa untuk diajar oleh pemula, apalagi adik-adik KKN UINAM Angkatan. 57 tidak ada dari kalangan pendidikan. Saya melihat adik-adik KKN UINAM Angkatan. 57 dengan para murid sudah sangat akrab, setiap adik-adik KKN datang kesekolah para murid selalu berkumpul di sekitaran mereka.

Bukan hanya mengajar mata pelajaran, namaun adik-adik KKN UINAM Angkatan. 57 juga mengajarkan Qasidah, dimana para guru di SDN 240 Pinrang tidak ada yang ahli dalam Qasidah. Untuk kelompok Qasidah hanya diperentukkan kepada para siswi kelas III dan IV agar tidak ada diskriminasi yang timbul antar kelas.

Sekali lagi terimah kasih untuk adik-adik KKN UINAM Angkatan. 57 yang telah meluangkan waktunya untuk mebagi ilmu kepada para murid di SDN 240 Pinrang. Semoga semua ilmu dan motivasi yang kalian berikan untuk para murid bisa diaplikasikan dalam kehidupan mereka. Sukses selalu untuk kita semua, untuk adik-adik KKN UINAM Angkatan. 57 semoga secepatnya bisa meraih gelah

sarjananya, tetap semangat kalian harus siap berkompetisi di dunia yang penuh persaingan.

### **3. Ketua Remaja Masjid Jami' Nurul Khairat, Muhammad Nurfajrin**



Saya sangat bangga dan sangat termotivasi kepada kakak-kakak KKN UIN Alauddin Makassar karna dapat menjalankan kinerja dan praktek kerja lapangan dengan baik serta dapat bermusyawarah kepada seluruh masyarakat dan juga dapat bersosialisasi dengan baik terutama kepada remaja masjid.

Semoga kakak-kakak dapat menggapai tujuan dan cita-cita yang diimpikan, tetap berkarya, berjuang dan semangat belajar agar mampu menyelesaikan pendidikan dengan lancar dan baik agar bermanfaat untuk orang banyak.

Saya selaku perwakilan dari teman-teman remaja masjid mengucapkan banyak terima kasih karna bantuan dan partisipasinya untuk mengajar dan memberikan ilmu kepada kami serta bantuan kepada kami dalam acara-acara islamiah.



## TESTIMONI MAHASISWA KKN

**Nama** : M. Supardi  
**Fakultas** : Syariah & Hukum  
**Jurusan** : Ilmu Hukum

Assalamu Alaikum wr.wb. Nama saya M. SUPARDI teman-teman biasa panggil RANDY. Saya orangnya paling tidak konsisten soal hobi saya sering ganti-ganti hobi, pertama hobi saya main layangan, setelah saya sadar bagaimana rasanya di tarik ulur saya putuskan ganti hobi dari main layangan jadi memancing, setelah saya rasakan bagaimana itu menunggu jadi saya ganti hobi, hobi saya sekarang yaitu angkat jemuran, kenapa hobi saya angkat jemuran, karena saya sadar bagaimana rasanya kalo di gantungan. Saya juga suka bola, saya penggemar berat klub sepakbola Barcelona fc, kenapa saya suka bola karena bola itu bundar, kalo tidak bundar bukan topi saya. Soal bakat Alhamdulillah saya di beri bakat oleh Allah SWT yaitu bermusik seperti Drum dan saya juga bisa melakukan teknik vokal growl, scream rendah & tinggi, Tekni vokal ini biasanya untuk musik cadas bukan dangdut.

Benteng Sawitto yaitu Kelurahan di mana saya berKKN dimana saya mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman bagi diri saya sendiri, contoh pengalaman berharga bagi saya yaitu menjadi pembina upacara di SDN 240 pinrang dan pembina di apel pagi di SDN 014 pinrang, kenapa saya anggap sebagai pengalaman berharga karena memberi amanat kepada anak-anak seperti rajin kerja tugas, tidak terlambat, dan jaga kebersihan. Akan pasti akan memberi rasa malu pada diri kita sendiri jika melanggar hal-hal tersebut. Pembelajaran yang saya dapat yaitu saya lebih bisa mengontrol emosi dan betapa pentingnya saling menghormati dan menghargai, kerana soal menghormati dan saling menghargai masih kadang sulit di lakukang oleh masyarakat dan diri saya sendiri, betapa indahnya hidup jika kita saling menghargai dan ,menghormati.

Saat berKKN saya mendapat ide mengubah nama panggilan saya dari randy menjadi manis, kenapa saya ambil manis, karena huruf m di nama saya. Huruf m di nama saya masih misteri sampai sekarang saya

sempat search di google apa arti huruf m di nama saya, dan saya juga kepada orang tua, tapi orang tua saya berkata aka nada waktunya saya ungkap arti dari huruf m di awal nama mu, jadi huruf m di awal nama saya, saya ubah jadi manis.

Di Benteng Sawitto saya menemukan seorang yang selalu membuat saya tertawa, tersenyum dan membuat hati menjadi lebih tenang jika bersamanya. Seorang yang saya maksudkan yaitu asniar rahman & alfia mawadda (8 tahun) mereka anaknya cerdas, ceria, dan bisa menghormati orang yang lebih tua dari mereka. Mereka juga mempunyai lagu khusus buat saya, lagunya itu lagu DESA tapi mereka mengubah lirik dari lagu tersebut contoh di sini desa di sana desa engkaupun berasal dari desa, dimana-mana ada kkn di situ ada kak manis, kak manis selalu di hatiku. Seperti itulah gambaran dari lagu tersebut. Mereka sudah saya anggap adik sendiri karena saya pribadi juga sebenarnya senang anak kecil.

Di lokasi KKN saya menemukan bayi perempuan yang sangat mirip dengan saya yang membuat saya berpikir panjang apakah masa lalu pernah nikah dengan seorang wanita dan mempunyai anak atau bapakku yang mempunyai istri selain mama ku?.. entahlahh, setelah saya membuka lembaran masa lalu ku satu-persatu tak satupun yang saya dapatkan menikah dengan seseorang dan mempunyai anak, saya pun sering berkata dengan bayi tersebut “yakin ki kalo saya bapakmu, kalo yakin yuk cari ibu baru”. Bayi itu bernama amira tapi saya biasa panggil amara atau amir, hak milik dari bayi tersebut dimiliki oleh seorang guru di SDN 240 Pinrang yang tak usah di sebut namanya, bisa ji di sebut namanya kalo na bayarka.

Saya berKKN di Kabupaten Pinrang, Kacamatan Pinrang, Kecamatan Paleteang, Kelurahan Benteng Sawitto, saya di temani oleh 8 orang, kami memiliki banyak kemiripan, contoh dua kaki, dua tangan, dua mata, dan masih banyak lagi kemiripan kami. 8 orang yang saya maksud yaitu Arfa, Nia Rahmadani, Asri Mayasari, Nurfitri Ekawati, Ria Fajriah, Ummul Kafia Anilah, Sartika, dan Muhammad Ilmi Syarif. Kalo mau ki tahu lebih dekat itu 8 orang tanya sendiri meki deh.. kahh malas ka bela mengetik. Langsung mi deh ke cerita diriku selama berKKN, atau ku cerita mi dulu deh.

Nurfitri Ekawati, Fakultas Syariah & Hukum, Jurusan Ilmu Hukum. Dia berasal dari kabupaten mamuju. Dia mampu berlari di rumah panggung tanpa mengeluarkan suara berisik, kenapa demikian saya sering menyaksikannya tiap malam walaupun kurang jelas di

karenakan gelap, itulah membuat saya penasaran dengan teknik berlari tanpa mengeluarkan suara berisik di rumah panggung, kenapa saya ingin mengetahui teknik tersebut karena jika saya berjalan akan mengeluarkan suara berisik yang cukup luar biasa apa lagi dengan berlari. Dia memiliki jabatan sebagai sekretaris, dia cukup membantu dalam hal ketik-mengetik dan membuat grup Qasidah dan nasyid.

Ria Fajriyah, Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan, Jurusan Kesehatan Masyarakat. Dia berasal dari kabupaten pangkep, dia juga berjabat sebagai bendahara. Dan dia juga pelopor salah satu program kerja kami yaitu penyuluhan PHBS dan kerajinan tangan. Hal yang paling saya sukai dari dia yaitu masakannya, entah kenapa semua makanan yang dia masak begitu nikmat, biar nasi ji.

Nia Ramadani, Fakultas Dakwa dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwa. Dia berasal dari kabupaten enrekang. Dia sudah dimiliki oleh orang lain dengan hak milik yang sah, dia juga sudah siap ingin memiliki buah hati, kenapa saya bilang seperti itu karena beberapakali saya mencegah dia menculik anaknya orang. Tapi saya sangat menghormati dia, entah kenapa saya menghormati dia tapi... entahlahh mungkin dia beruntung. Dia juga kadang memberi masukan-masukan ke saya untuk menjadi lebih baik.

Ummul Kafia Anilah, Fakultas Adab & Humaniora, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, seorang gadis kecil yang berasal dari bima. Dia memiliki ke miripan dengan salah satu sahabat sekaligus saudara yang tak usah di sebut siapa, tapi bedanya ummul tidak bisa kayang turung tangga.

Arfah, Fakultas Sains & Teknologi, Jurusan Ilmu Peternakan. Dia berasal dari kabupaten bantaeng. Ciri-cirinya itu dia bernafas melalui hidung dan melihat menggunakan mata, dia pun sudah bisa menggunakan bahasa bugis walaupun masih belum lancar, kayak mobil ceper lewat jalan yang belum di aspal terus banyak lubannya terus becek, dia sangat memiliki peran penting untuk kelancara program kerja kami, karena dia sudah seperti dinas perhubungan, kalo tanpa dia mungkin program kerja kami akan mengalami kendala-kendala kecil.

Asri Mayasari, Fakultas Sains & Teknologi, Jurusan Matematika, makanan favorit paha kiri ayam betina umur 5 bulan 4 hari 2 jam 10 menit 3 detik goreng hangus, hobi kayang 24 macam. Dia berasal dari kabupaten wajo. Dia adalah fotografer pribadi saya selama berKKN, di setiap momen pasti ada foto yang jadi kecuali momen dimana saya harus melakukan ritual dimana saya harus bersembunyi dari dunia luar dan

fokus di satu titik dan tidak boleh ada orang lain di sekitar saya jika melakukan ritual ini. Dia juga memiliki peran penting dalam keselamatan hidup ku tanpa dia mungkin saya akan lemah tak berdaya, kenapa lemah tak berdaya karena tiap pagi dia akan membuat sebuah ramuan yang akan saya minum (kopi) tiap paginya, untuk membangunkan semangat melakukan tiap-tiap program kerja.

Sartika, Fakultas Adab & Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan, dia berasal dari soppeng. Orang yang merasa selama ini dia berada di korea, dia juga kadang menggunakan bahasa korea, tapi bahasa korea nya itu menggunakan aksen soppeng.

Muhammad Ilmi Syarif, Fakultas Adab & Humaniora, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, dia berasal dari Makassar, satu kata intuk dia. Pengurus masjid

Hari dimana hari acara pelepasan peserta KKN. Pada saat saya berangkat ke lokasi pelepasan peserta KKN di masjid Muhammad cheng hoo, tiba-tiba perut ku bersuara yang mengeluarkan suara seperti dentuman gendang musik dangdut, jadi itu pertanda kalo perut mau di isi, di tahu ji tohh rasanya kalo kosong ki. saya pergi ke warung nasi kuning, setelah saya tiba di warung nasi kuning, saya memesan nasi kuning telur.

“mbak nasi kuning telur 1 bungkus”

“habis mas”

“nasi kuning ayam mi pale mbak”

“habis mas”

“jadi yang tersisa apa mbak?”

“yang tersisa tinggal penyesalan mas?”

Setelah pikir panjang akhirnya saya memesan penyesalan satu karena dentuman house musik makin kencang dan membuat para cacing dalam perutku membuat konser dangdut, dan hampir jadi kontes dangdut seperti dangdut academy di indosiar.

“mbak penyesalan 1 bungkus”

“iya mas tunggu”

Setelah sekian lama saya menunggu dan semua pesanan orang lain sudah tiba dan tinggal pesanan saya yang belum tiba-tiba. Dan saya paling benci namanya menunggu, jadi saya menghampiri mbaknya.

“mbak penyesalan saya mana?”

“tunggu mas”

“loh kok lama banget sihh mbak”

“maaf mas soalnya penyesalan itu datang terlambat”.

Setelah menunggu penyesalan yang tak kunjung tiba, akhir saya muak dengan derita yang di berikan oleh mbaknya, saya pun memutuskan pergi dari kehidupan mbaknya dan menuju ke lokasi pelepasan KKN dengan dentuman gendang musik dengdut di perut, dan kontes dangdut cacing pun makin memanas, entah siapa yang juara.

Dalam perjalanan menuju ke tempat pelepasan KKN saya menemukan hal yang membuat hati ku prihatin, hal yang membuat hati ku prihatin adalah peristiwa runtuhnya rumah salah satu warga yang tidak usah di sebut namanya dan dimana lokasinya karena tidak masuk sponsor. Pada saat di lokasi kejadian rumah runtuhnya rumah salah warga jadi saya bertanya pada pemilik rumah.

“pak rumah nya kenapa?”

“rumah saya runtuh dek”

“kenapa rumahnya bisa runtuh?”

“karena semen dan pasirnya saya tidak satukan”

“loh kenapa pasir dan semennya tidak disatukan pak?”

“karena saya yakin cinta akan menyatukan semuanya”

Setelah puas melihat derita yang dialami oleh salah satu warga yang di karena rumahnya runtuh yang di karenakan cinta yang tak kunjung datang, saya pun melanjutkan perjalanan dengan mengendarai motor vega zr merah dengan kecepatan secukupnya.

Singkat cerita, kenapa saya singkat karena saya lelah mengetik. Kenapa saya lelah mengetik karena pada saat saya mengetik, saya mengetik sambil kayang jadi itulah sebab saya mempersingkat cerita. Setelah di lokasi pelepasan saya ketemu teman-teman lain dan menuju ke lokasi KKN yaitu di kabupaten Pinrang, kecamatan Paleteang, Kelurahan Benteng Sawitto, dalam perjalanan di salah satu kabupaten yang tidak usah di sebut namanya karena di termasuk sponsor, dalam perjalanan saya melihat seorang wanita duduk di tengah jalan dan spontan singgah dan bertanya.

“apa ta’ bikin di tengah jalan cewek?”

“lagi lem jalan cowok”

“kenapa jalan di lem?”

“supaya hubungan percintaan ku tidak retak di tengah jalan”

Setelah melihat perjuangan seorang wanita yang menjaga hubungan percintaannya, maka kita bisa ambil kesimpulan kalo cinta itu harus di buktikan dengan perbuatan bukan dengan perkataan.

Banyak hal yang tidak bisa di lupakan saat kkn, karena disana kita bisa mendapatkan banyak pengalaman, pelajaran, dan membuat saya

bisa menjadi orang yang lebih baik sebelumnya, serta saya bisa menjadi orang yang bisa lebih bertanggung jawab. Sekian terima kasih Assalamu Alaikum wr.wb.

NAMA : Nurfitri Ekawati  
FAKULTAS : Syariah dan Hukum  
JURUSAN : Ilmu Hukum



Nama saya Nurfitri Ekawati jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, mengikuti KKN pada angkatan 57 dan ditempatkan di Kabupaten Pinrang Kecamatan Paleteang Kelurahan Benteng Sawitto.

Kami diberangkatkan dimasjid Chengho pada tanggal 28 Desember 2017 sekaligus pelepasan mahasiswa KKN ANGGKATAN 57. Setelah beberapa jam menuju kota Pinrang, maka tibalah kami tiba di kantor kecamatan Paleteang dan diterima oleh Pak Camat dan mahasiswa KKN angkatan 57 masing-masing ditempatkan di Kelurahan yang ada di Kecamatan Paleteang, kami (9 orang) dibawa keposko Benteng Sawitto.

(Hj. Sani dan Jannah) yang merupakan pemilik rumah yang kami tempati, mereka tinggal berdua dirumah dengan keadaan sederhana, suami Hj Sani telah meninggal, anak dari Hj Sani ada 8 orang ke tujuh orang anaknya telah menikah. Jannah atau biasa kami panggil Kak Jannah, hanya dia saja lah yang belum menikah. Karakter Kak Jannah sulit ditebak sebab Kak Jannah mengalami keterbatasan, sehingga kami kesusahan untuk berkomunikasi dengan Kak Jannah, Kak Jannah sangat menyukai anak kecil meskipun Kak Jannah mempunyai kekurangan tetapi

kalau dalam hal mencuci serta membereskan tempat, kak jannah mampu melakukan pekerjaan tersebut. kak jannah sangat menyukai hal-hal yang lucu sehingga kami sering melakukan hal-hal yang lucu seperti membuat tutorial-tutorial melipat pakaian yang di peragakan oleh korlur kami yang kocak, ada juga tutorial memasak ala korlur tutorial hijab, sampai peragaan model busana Miss indonesia yang diperagakan oleh korlur kocak kami..

kami juga sering membuat hal-hal yang lucu agar suasana di rumah (posko) menjadi lebih nyaman, juga agar kak jannah tidak lagi duduk diam seharian di depan TV tidak berbicara tapi menjadi tertawa dan terhibur dengan hal-hal lucu yang kami lakukan.

HJ. Sani, adalah ibu dari kak jannah, kami biasanya memanggilnya nenek, nenek sering mengeluh sakit dibagian lututnya, mungkin karena sudah tua juga dan nenek sering kecapean jadinya sering kesakitan. Saya agak kesulitan berkomunikasi dengan nenek sebab setiap nenek bicara dia menggunakan bahasa bugis yang saya tidak tahu artinya, tetapi karena banyak teman-teman posko yang tahu bahasa bugis jadinya saya selalu bertanya kepada teman-teman yang lain arti dari kata nyang diucapkan nenek. Karena kondisi nenek yang kurang sehat jadinya kami harus lebih sabar.

Kami disatukan dengan banyak karakter yang berbeda saya akan menceritakan hal-hal yang terjadi di posko, dengan karakter, sifat, kebiasaan, hobi dan lain-lain dari teman-teman posko di benteng sawitto tidak mengurangi semangat kami dalam ber KKN di kelurahan ini. Saya akan menceritakan teman-teman yang stu posko dengan saya, M.supardi, Arfah, Muh.Iلمي Syarif, Ria Fajriah, Nia Ramadhani, Nurfitri Ekawati, Asri Mayasari, Sartika, Umul Khafia Anila.

1. si A, menurut saya dia mempunyai karakter alim, baik, pendiam dan dari caranya berbicara dia cerdas, paling susah diajak makan dan paling sering buat nenek marah-marah karena selalu lambat makan, saat disuruh makan malam selalu bilang sudah lewat jam makannya, orangnya juga lambat Sekali dan kadang saya kesal lihat dia yang terlalu lambat. Tapi saya juga kasihan lihat dia apalagi kalau belum ada makan seharian, seperti tidak tega melihatnya. dia sangat menyukai drama korea, kalau sudah nonton ditambah pakai handseat sambil ketawa-ketawa tidak akan ada yang didengarkan kecuali drama yang dia nonton itu. diantara cowok di

posko dia yang paling lambat mandi sekitaran 1 jam lebih , selalu buat kami menderita kalau dia yang masuk ke kamar mandi. Pokoknya dia orangnya lambat dalam bergerak. Pernah juga waktu kami dari taman lasinrang ingin kembali ke posko ditengah jalan motor kehabisan bensin malah saya yang disuruh dorong motor dia, untung saja ada anak SMA yang membantu kami dan mengantarkan kami ke SPBU hehehe :D

2. Si B, Dia sering mengatakan bahwa huruf M yang ada di namanya itu Bukan muhammad tetapi M itu manittss :D, dia adalah korlur kocak diposko kami. Dia selalu menghibur kami dengan melakukan tutorial-tutorialnya seperti tutorial melipat, memasak, berhijab bahkan tutorial modeling hehehe..... Menurut saya kalau dia lagi pusing dalam melakukan tugasnya menjadi korlur kadang dia mendingkan diri sekilas matanya terlihat berkaca-kaca karena merasa pusing dalam tugasnya itu apalagi melakukan kegiatan dan belum terencana dengan baik, Korlur kami juga jago dalam hal memasak, kadang dia membuatkan kami pisang peppe' tetapi kami tidak diizinkan untuk melihat dia saat sedang memasak, dia juga orangnya suka mengigau tapi kadang-kadang. Intinya tanpa dia posko seperti sunyi... jadi kalau ada dia di posko kami semua jadi terhibur dan tertawa lagi..

3. Si C, Dia selalu memanggil saya dengan sebutan “Dian” katanya mirip dengan mantannya dan juga dia sering mengejek saya dengn sebutan “Biccu” lalu saya membalas mengejek dia dengan sebutan “Commo”. Kami sering saling mengejek satu sama lain untuk sekedar hiburan, apalagi kalau ada nenek kami selalu saling mengejek di depan nenek agar nenek bisa tertawa dan tidak merasa sepi

4. Si D, Menurut saya dia yang paling kuat kalau tidur siang diantara yang lain sampai sakit kepala saya lihat dia tidur terus, paling banyak juga makannya tapi tidak gemuk-gemuk,seperti saya susah gemuknya. Oya dia juga sangat mahir dalam membaca Al-Qur-an

5. Si E, Menurut saya dia orangnya lucu juga, saya sering tertawa kalau dia yang bercerita, dia yang paling sering memasak untuk kami, paling kuat pergi belanja, paling hoby dandan, paling suka makanan pedas tapi pernah nangis makan mangga karena kepedisan :D

6. Si F, orangnya tidak bisa makan tempe karena elergi dan kalau pagi dia langsung memeberitahukan kesaya kalau malam saya suka mengigau, dia

juga sering menemani saya membeli es cream yang berada di depan posko (biar panas-panas na temani tongqa juga).

7. Si G, paling cuek diantara kami, pendiam tapi seiring berjalannya waktu dia jadi cerewet dan sering buat saya ketawa juga sih, paling suka sama Drama korea, dan elergi sama minyak kayu putih

8. Si H, Menurut saya dia yang paling rajin diantara kami semua,, apalagi dalam membersihkan, mencuci piring dan memasak.. tapi paling lama mandi sama dengan Si A dan paling suka dia tegur saya kalau ada yang salah saya lakukan.. tapi itu bagus supaya saya semakin dewasa dan menjadi lebih baik lagi. Ituah kesan-kesan saya tentang teman-teman yang saat ini menjadi saudara baru bagi saya

Berbicara mengenai Proker, Alhamdulillah satu-persatu proker kami berjalan dengan baik, meskipun kami terbatas pada transportasi tetapi tidak mengurangi antusias kami dalam melaksanakan setiap proker yang kami buat, kami lebih terfokus pada proses pembinaan, salah satunya mengajar TPA di Masjid Darussalam Carawali dan mengajar di SDN 240 Carawali pada mata pelajaran PKN dan matematika, saya juga diminta oleh guru di Sekolah tersebut untuk membentuk kelompok Qasidah di sekolah itu. Alhamdulillah sudah terbentuk, ada 10 orang murid yang telah saya ajarkan Qasidah, tidak hanya Qasidah saya juga mengajarkan Marawis dan Nasyid kepada murid-murid tersebut. Mereka sangat antusias dan patuh saat saya sedang fokus mengajar.

Sedih rasanya berpisah dari anak-anakku itu (anak binaanku) mereka sangat tulus dan sangat polos, sampai-sampai waktu kami pamit untuk kembali ke makassar mereka sangat sedih bahkan menangis, sambil memeluk saya dan menarik jaket KKN dan mengatakan “kaak, jangan maqi pulang, disini terus maqi, senangka kalau kita yang ajariqa, kaak jangan qi pulang, kaak kita kusuka sama kakak-kakak KKN yang lainnya, pokoknya tidak boleh pulang” kata-kata itu yang membuat hati sedih dan tidak tega meninggalkan mereka.

Menurut saya, pengalaman dalam ber KKN angkatan 57 ini sangat berkesan,walaupun sifat kami berbeda-beda, kebiasaan serta tingkah laku, tidak mengurangi semangat kami dalam berkomunikasi meskipun ada diantara kami yang kurang disukai dan sering melakukan kesalahan besar maupun kecil. Dua bulan ber KKN Angkatan 57 ini

sangat membantu saya menjadi dewasa dan mampu menerima kritikan sera menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari saya, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, kata-kata itu tidak terlepas dari ber KKN kami dikumpulkan dengan berbagai karakter serta kebiasaan yang berbeda di tempatkan dalam satu atap bernama Posko... Inshaallah kami kembali ketempat dan study masing-masing dengan membawa akhlak yang mulia., Amiin ☺

NAMA : RIA FAJRIYAH

JURUSAN : KESEHATAN MASYARAKAT

FAKUOLTAS : KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN



Nama saya Ria Fajriyah, biasa di panggil Ria, Saya ber-KKN di Pinrang, tepatnya di Kecamatan Paleteang, Kelurahan Benteng Sawitto. Saya senang setelah mengetahui Penempatan lokasi KKN saya di Tempatkan di Pinrang, Karena memang saya ingin sekali KKN di pinrang karena jarak pangkep ke pinrang tidak terlalu jauh dibanding lokasi KKN yang lain, seperti luwu, enrekang saya tidak mau terlalu jauh, disisi lain saya merasa sedih karena saya berpisah dengan sahabat saya dari fakultas lain yang di tempatkan di gowa.

Awal pertemuan pembimbing, dan pembagian posko khusus di kecamatan paleteang, dimana pembimbing kami yaitu ibu fatmawati hilal, saya di tempatkan di kelurahan benteng sawitto, yah kedengaran dari namanya saya sudah menduga pasti itu pedalaman desa tapi saya tidak mau terlalu memikirkannya karena pada dasarnya ber-KKN memang pasti di desa bukan dikota, tapi setidaknya saya inginkan dekat

lah dari kota karena saya orangnya suka jalan dan tidak betah dirumah terus, kemudian di bagilah teman jurusan lain masing-masing 9 orang yang didalamnya beda jurusan, di posko saya ada dari fakultas kesehatan saya seorang diri, fakultas syariah dan hukum ada 2 orang, fakultas dakwah dan komunikasi 1 orang, fakultas adab dan humaniora ada 3 orang, fakultas sains dan teknologi ada 2 orang. Tapi itu tidak masalah bagi saya dimana saya merasa disinilah saya akan memulai beradaptasi dengan mereka semua tanpa ada satupun orang yang saya kenal. karena sebelumnya saya sudah berpbl yang tak lain serupa degan KKN dan saya merasa itu sudah hal yang tdk baru bagi saya, dimana pengalaman bersosialisasi dengan teman posko maupun masyarakat sudah biasa dijalani. Setelah pembagian posko dan saya mengetahui kelurahan benteng sawitto itu jaraknya dekat dari kota yah lumayan senenglah.

Keesokan harinya, pemberangkatan KKN, dimana saya sangat merasa berat tinggalkan Makassar memikirkan bagaimana usaha saya karena saya berbisnis jual buket bunga dan itu sangat membuat saya sibuk bekerja di sela-sela kuliah saya, tapi saya berfikir 2 bulan yah semacam liburan sebelum back to reality untuk mengerjakan skripsi. Dan saya juga memikirkan bagaimana saya ketika di kampung orang yang lumayan jauh dari Makassar berfikir sepertinya susah akan pulang balik Makassar. Tapi yaah saya harus menjalaninya.

Pada saat pertemuan pembimbing Kami disuruh berkumpul tepat pukul 07.00, dimana kami berkumpul di masjid cheng hokarena dikampus pada waktu itu sedang ramai karena acara wisuda. Nah sebelumnya saya janji dengan salah satu teman posko saya yang sudah kenal dan jarak rumahnya dekat dengan rumah saya, kami janji akan berangkat bersama dengan mengendarai grab, saya pun berangkat bersama dia sekitar jam 7 lewat lah dan saya pikir kayaknya kami telat, se tibanya di masjid saya sudah melihat banyak mahasiswa yang datang dan ternyata masih banyak mahasiswa yang belum datang, setelah berjam-jam menunggu karena kami berangkat sangaaaaaat lama karena pimpinan LP2M ada keperluan jadi datangnya telat. Kami berangkat sekitar pukul 10 dan sampai di pinrang, terus ke kantor kecamatan ba'da ashar. Disana kami penyambutan bersama bapak camat paleteang beserta stafnya, ibu dosen pembimbing ibu fatmawati dan ditemani pak shuhufi, serta teman-teman KKN yang ber-KKN di kecamatan Paleteang.

Setelah penerimaan berakhir kami pun menunggu jemputan dari masing-masing pihak kelurahan untuk diantar ke posko. Kami diantar

oleh staf kelurahan dengan mengendarai mobil, sesampainya di lokasi saya melihat banyak warga yang berkumpul di salah satu rumah terlihat ada acara makan-makan, awalnya saya berfikir itu adalah rumah yang akan saya tempati, ya saya sangat senang karena dalam perjalanan tadi saya sangat lelah karena saya tertidur di bus dan pas bangun saya kelaparan. Setelah turun dari mobil dan mengikat barang-barang dan staf kelurahan mengatakan bahwa rumah yang akan di tempati itu adalah rumah yang belakang dekat dari rumah ujung. Disitu saya sedikit kecewa karena tidak jadi makan palekko dan disini lain saya ketawa sendiri dan teman saya yang berfikir hal yang sama dengan saya juga ketawa karena kami menyangka rumah itu yang akan di tempati dan kami disambut dengan sajian makanan karena memang sih kami sedang kelaparan hmm kamipun lanjut berjalan kerumah yang di maksud. sesampainya saya merasa itu tidak sesuai ekspektasi saya, melihat suasana yang sepi dan depan sungai kecil belakang sawah disini kami tinggal bersama nenek dan anak perempuannya dia hanya tinggal berdua karena suami nenek sudah lama meninggal, dan anak2nya sudah menikah dan tinggal dirumah masing2, dan sekarang dia tinggal bersama anak perempuannya 1 orang yang belum menikah. Nah cerita ini nanti akan saya lanjut karena esoknya kami memulai observasi, melihat sekitaran desa, bersilatullahmi dengan masyarakat, berkunjung ke rumah bapak kepala lingkungan, dan berkunjung ke kantor lurah tapi pada saat itu ibu lurah sedang diluar kota. Kami observasi selama 3 hari berturut-turut pada waktu itu.

Awal cerita diposko, bersama teman-teman saya mulai beradaptasi. Saling bicara satu dengan yang lainnya, dan mengerjakan struktur organisasi dan lain-lain serta briefing masalah program kerja yang akan di laksanakan. Dimana salah satu program di bidang saya kesehatan masyarakat identik dengan penyuluhan dan nanti saya akan melakukan penyuluhan PHBS sekolah di SDN yang ada di kelurahan benteng sawitto. Dan teman-teman yang lainnya dengan program kegiatan bidangnya masing-masing. Pada waktu itu setelah pemberangkatan dan setibanya dilokasi yaitu akhir bulan menjelang pergantian tahun 2018 dimana saya sedikit bercerita Mengenai malam tahun baru waktu itu kami sedang tidak ada acara makan atau apapun yaa saya merasa sangat jenuh karena acara tahun baru saya kali ini hanya diposko beda dengan acara tahun baru sebelumnya dengan acara bersama keluarga maupun teman. Tetapi pada waktu itu kami di panggil

acara malam tahun baru di rumah depan lorong posko disana kami makan bersama warga dan saya rasa itu cukup seru.

Hari demi hari kami memulai menjalankan proker, dan diposko kadang saya tidak sejalan dengan teman posko saya, yah wajar lah setiap orang pasti berbeda pendapat, dan saya orangnya emosian jadi kadang kala ketika briefing bersama teman posko kemudian pendapat saya beda dengan mereka saya kadang berbicara lantang dan mengkritik pendapat yang lainnya. Mungkin ada teman yang lain tidak suka, atau hanya perasaan saya saja, entahlah!! Tapi saya merasa itu tidak masalah dan wajar-wajar saja. Karena setiap orang pasti akan mempertahankan pendapatnya masing-masing.

Di posko kami berbeda-beda daerah, ada yang dari Makassar, soppeng, enrekang, bima, sidrap, mamuju, wajo, bantaeng dan saya sendiri dari pangkep. Nah dimana dari ke 8 teman posko saya, akan saya cerita sedikit, ummul kafia anilah yang biasa dipanggil ummul dari bima nusa tenggara barat, dia ahli tilawah, jurusan sastra arab, ketika hari pertama diposko dia adalah teman mandi saya, ketika mandi saya selalu barengan di kamar mandi haha, karena kami takut akhirnya mandinya barengan, dia baik, lucu, suka ketawa, hobby tidur, baring sedikit langsung tertidur, intinya cewek yg kuat tidur diposko adalah dia, saya sejalan dengan dia, yaitu karena dia hobby jalan sama dengan saya, hobby jajan, dan disini saya selalu keluar sama jalan-jalan, teman saya kepasar beli bahan makanan diposko, nah lucunya dia orangnya ketika makan mie instant hanya makan kuahnya saja karena dia tidak suka makan mie, entah kenapa, tapi katanya tidak suka saja! Intinya saya selalu sepaham dengan dia, kadang yang tidak saya suka diposko begitupun dengan dia.

Sartika biasa dipanggil tika Jurusan Ilmu Perpustakaan asal soppeng, awalnya dia orangnya pendiam, gak banyak bicara, tapi lama kelamaan dia jadi cerewet diposko, dia orangnya lucu, paling suka bercanda, kadang ngambek, mudah tersinggung, suka cerita yang aneh dan kata dia sendiri tidak tau masak, bisanya Cuma masak nasi, HAHHAHA!!

Nia Ramadani sering dipanggil nia jurusan Manajemen Dakwah, ceritanya nyambung kalau ngobrol sama dia apalagi ketika bergosip dan dia paham bahasa bugis sama dengan tika tau bahasa bugis, nia seumuran dengan saya, diantara teman-teman yang lain yang beda setahun, tetapi nia sudah bersuami, diposko dia orangnya rajin, lebih dewasa lah diantara teman yang lain, maya jurusan Matematika asal wajo

teman posko yang paling cepat bangun dan rajin buat kopi, teh untuk nenek dan teman cowok diposko.

Nurfitri ekawati biasa dipanggil Eka, asal Mamuju orangnya takut tidur kalau gelap, dan suka ngigo' ketika tidur hehe!!, tidak makan telur, ayam. Dan makanan lainnya yang mengandung lemak.

Arfah dipanggil arfah, orangnya mungkin pendiam dan tidak banyak bicara,

Muh Ilmih syarif, basa dipanggil ilmih salah satu teman posko cowok yang paling rajin ibadahnya, diantara teman cowok lainnya, rajin ke masjid dan suka bangunkan teman yang lain untuk shalat, selalu menegur kami ketika kami salah misalnya ketika teman-teman makan dan minum menggunakan tangan kiri sambil berdiri, pasti dia akan menegur untuk duduk dan menggunakan tangan kanan selama dia melihatnya. nah begitulah dia orangnya paling disiplin. Kalau soal makanan dia juga tidak doyan daging ayam,sapi, katanya Cuma suka tempe,perkadell, entahlah teman-teman diposko semuanya berbeda soal makanan yang tidak disukai, jadi kadang susah ketika masak ada yang makan ayam ada yang tidak makan , ada yang makan telur, ada yang tidak makan.

Dan yang terakhir si kordes di posko saya hahaha, yang bernama M.Supardi yang katanya M awalan huruf namanya itu adalah "MANIS" kalau lihat kordes pasti bawaannya selalu ingin ketawa, entahlah, karna menurut saya dia lucu, orangnya suka bercanda, dan gak suka marah, kadang sih marah tapi marahnya tidak serius-serius amat, dia sangat rajin, rajin mengantar teman lainnya ketika ada keperluan dan tidak mengenal lelah, dia kordes terbaik bagi kami, baik, lucu, rajin, dan perhatian ketika salah satu dari kami suka mengeluh atau sakit pasti dia baik dan akan bantu. Nah itulah teman posko saya meskipun kadang diantara kami suka cekcok masalah sepele pun dibesar-besarkan, karena kami semua berbeda ada yang egois, suka marah, suka nyuruh, suka cerita ini-itu, ada yang malas, tapi sebenarnya baik lah Cuma keadaan pada saat itu yang membuat kami melakukan hal yang tidak seharusnya kami lakukan, wajarlah manusia kadang salah.

Nah begitulah mereka, selanjutnya saya akan lanjut bercerita mengenai keseharian di rumah atau posko kami, dimana setelah beberapa hari kami tinggal di pinrang dan asli cuaca disini sangat panas, selama saya disini saya jarang tidur siang karena memang saya orangnya memang tidak suka tidur siang, tidur siang ketika saya sangat lelah, dan jika saya tidur siang dan pas bangun badan sudah dipenuhi oleh kerigat,

karena itu saya jadi malas tidur siang selama disini, mungkin bisa dihitung Cuma beberapa kali saja. karena dikamar sangat panas, bukan Cuma dikamar saja seluruh sisi rumah pun panas dan kadang kami semua selalu mengeluh kepanasan. Mungkin karena dibelakang rumah terdapat sawah, atau memang cuaca di pinrang panas, entahlah!! karena dirumah ini juga tidak ada kipas, hmm! Dimana semua teman perempuan diosko tidur dikamar dan laki-laki tidur di luar, nah beda pada malam hari menjelang subuh itu sangaaat dingin awal saya disini diantara cewek diosko mungkin saya lah yang paling telat bangunnya, tapi itu bukan merupakan kebiasaan saya, karena saya orangnya cepet bangun ketika di Makassar, tapi pas awal-awal di pinrang saya jadi malas bangun mungkin karena cuaca dingin jadi membuat saya malas, tapi akhir-akhir ini saya sudah rajin bangunnya, rajin shalat subuh, karena teman-teman disini ibadahnya semua rajin-rajin.

Next cerita lagi soal penghuni rumah posko yaitu nenek dan anaknya kak jannah, nenek yang baik, suka bercanda, ramah, tapi kadang nenek cerita kemalasan kami kepada anaknya atau cucunya yang datang bahkan tetangga, saya tau karena nenek biasanya cerita pakai bahasa bugis pinrang, dan saya mengerti itu karena saya juga orang bugis lah jadi saya paham, kadang dia suka cerita misalnya anak2 telat angkat jemuran, banyak belanja ketika kepasar dan katanya kami boros, tapi padahal itu sesuai kesepakatan maksudnya sesuai budget atau porsi makan dirumah karena kami 9 orang 1 posko, nenek dan kak jannah 11 orang, belum lagi para cucu dan anaknya kadang datang kerumah, nah itulah alasannya kami selalu berbelanja banyak ketika kepasar, bukannya boros!!! karena disini kami yang kelola sendiri mengenai living kost, kami sendiri yang berbelanja kepasar, kami yang masak bergiliran, dan saya sendiri sebagai bendahara yang selalu kepasar untuk berbelanja bahan masakan, mungkin dipasar sentral pinrang sebagian penjual sudah kenal saya sebagai langganannya haha, karena dalam seminggu saya kepasar 2 atau 3 kali dalam 1 minggu. Tapi saya tidak pernah mengeluh karena pada dasarnya saya memang suka berbelanja bahan dapur, suka masak, dan tau lah soal bahan masakan yang akan saya beli, ditemani oleh partner saya kepasar yaitu ummul cewek bima, saya kepasar dengan dia diantar oleh kordes yang selalu setia mengantar kami yang tak mengenal lelah, selama disini kami memang sering boncengan 3 orang setiap keluar, karena fasilitas kendaraan kami terbatas yang tidak memadai penghuni posko, nah ketika berbelanja dipasar kadang saya maunya ini, teman saya maunya itu, yah begitulah kadang selera kami berbeda, ketika kami

pulang dari pasar itu kami naik becak yang jarak pasar dari posko itu lumayan jauh jadi kami setiap pulang pasti naik becak langganan becak kakek-kakek yang sudah tau kami dan rumah posko kami. Setelah dari pasar bahan makanan pun di kelola oleh teman posko yang bertugas dalam sehari 2 orang yang bertugas, dimana rasanya saya ingin sekali saya lah yang mau masak terus di posko karena saya suka masak, dan tidak suka tinggal saja kalau gak masak, jadi kadang kalau teman saya yang bertugas biasanya saya ikut serta membantunya, nah disitu kadang terjadi cekcok antara kami haha yang pastinya pendapat masak kami yang berbeda, kadang saya melihat cara masak teman saya yang berbeda dengan saya, contohnya ketika buat perkedel, pertama-tama saya cuci jagung manisnya kemudian di iris halus nah sedangkan teman saya dia caranya jagung manisnya di iris dulu, setelah diiris barulah dia cuci haha!! Menurut saya itu lucu dan setiap kejadian masak-memasak diposko pasti saya selalu cerita sama mama saya kalau lagi telponan, dimana saya orangnya ketika mau makan ini dan saya lupa atau gak tau cara masaknyanya saya pasti telpon mama saya lalu menanyakan caranya!! Tapi hal itu gak masalah karena diposko apapun dan siapapun yang masak pasti akan terhabisi semuanya haha. Kebiasaan saya dirumah dan dimanapun itu, kalau makan pasti gak bersih dan selalu menyisakan makanan dipiring, juga dibawa kesini gak tau kenapa saya orangnya memang begitu, kadang teman posko saya menegur tapi saya tetap begitu. Kadang melihat teman lainnya yang makannya lahap, sementara porsi makan saya tidak sesuai mereka hmm.

Setelah beberapa hari di pinrang, pas kedatangan kami disini memasuki bulan januari-februari, saat itu musim perayaan maulid dikelurahan benteng sawitto, mungkin ada 4 kali kami ikut serta dalam perayaan maulid di setiap masjid yang ada di kelurahan benteng sawitto, mulai dari masjid Darussalam, masjid nurul khaerat, masjid agung yang berada dikota, dan peresmian masjid yang dirangkaikan dengan acara maulid saat itu di BTN carawali, di perumahan ibu lurah kami.

Selanjutnya mengenai proker yang saya laksanakan, dimana melakukan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) utamanya cara mencuci tangan yang baik dan benar di SDN 240 Pinrang, saya penyuluhan di kelas 1 dan 2 yang luar biasa siswa-siswinya sangat susah diatur dan sangat ribut di kelas, dimana mereka sangat antusias pada saat saya menyuruh mereka praktek cuci tangan, yang awalnya hanya menunjuk 3 perwakilan dari kedua kelas, tetapi mereka semua mau mencobanya, sehingga semua siswa dari kedua kelas satu per

satu praktek cuci tangan, sangat senang rasanya melihat adik-adik yang begitu semangat, meskipun saya lelah setelah melakukan praktek, karena saya sendiri yang melakukannya, sebagian teman saya hanya membantu mengarahkan adik-adik agar mereka tenang dan tidak berebutan. Di SDN 240 merupakan sekolah dimana kami mengajar disana, teman saya yang mengajar pelajaran matematika, sejarah, pkn, bahasa arab, pembenahan perpustakaan sesuai dengan bidang masing-masing, juga pelajaran tambahan seperti mengajar nasyid, qasidah untuk menambah pengetahuan dan bakat mereka, juga untuk persiapan lomba festival anak sholeh yang akan dilaksanakan nantinya oleh semua teman-teman KKN di Kecamatan Paleteang.

Selain mengajar di SD, sorenya pun kami lanjut mengajar TPA di Masjid Darussalam dimana anak-anaknya pun yang berasal dari SDN 240 Pinrang, ini dilakukan sebagai program kerja kami, disamping itu juga persiapan lomba nanti, jadi kami semua mengajarkan adik-adik mengaji, hafalan surah pendek, tartil, imla, adzan, dll. Mereka sangat rajin datang ke masjid untuk belajar, mereka sangat baik dan suka jalan-jalan ke posko membawakan kami makanan. Mengenai jarak posko ke tempat mengajar itu lumayan jauh, dan kami diantar secara bergantian oleh teman cowok di posko, mengajar anak-anak dari hari senin sampai jumat, pada saat mendekati lomba kadang dalam 1minggu latihannya full, dan latihan juga kadang dilakukan dirumah.

Festival anak sholeh se kecamatan paleteang di laksanakan pada tanggal 15 sampai tanggal 18 yang bertempat di masjid di kelurahan pacongong sebagai tuan rumah, dimana kami dari posko benteng sawitto di percayakan sebagai seksi konsumsi, pada pembukaan festival dihadiri oleh wakil pimpinan dari kampus, yaitu bapak shuhufi di temani istri tercinta ibu fatmawati hilal, disambut dengan tarian padduppa oleh anak peserta dari kelurahan laleng bata, di rangkaiakan dengan pemberian songkok khas batik yang dipasangkan oleh adik yang melakukan tari padduppa, bersama pak shuhufi, ibu fatmawati bapak camat paleteang pun juga hadir diacara pembukaan festival. Setelah acara pembukaan, besoknya lomba pun dimulai berbagai lomba yang dilakukan, dan pada hari ke empat acara penutupan dimana diumumkan lah para juara, dan yang menjadi juara umum yaitu tuan rumah itu sendiri kelurahan pacongong, seketika teman-teman dari kelurahan lain merasa itu tidak adil karena menurutnya beberapa perlombaan peserta dari pacongong tidak begitu baik tetapi mereka juara, nah sebenarnya memang begitu,

saya melihat beberapa penampilan yang tidak layak juara malah dijuarakan, dimana para juri yang berasal dari BPKMRI. Di kelurahan benteng sawitto kami hanya mendapatkan 1 piala, yaitu perlombaan hafalan surah pendek juara 3 dari anak didik kami yang bernama lisa, memang dia pantas karena menurut saya suaranya bagus, tapi sayang di perlombaan tartil dia tidak juara. Sementara kelurahan pacongang mungkin ada sekitar 10 piala yang mereka raih. Sebelum acara selesai satu persatu teman dari kelurahan lain sudah mulai keluar dari masjid dan pulang karena merasa kecewa dengan hasil lomba. Tapi setelah semuanya selesai tidak begitu di permasalahan lagi oleh teman-teman KKN.

Setelah acara festival berakhir, di posko kami tersisa 1 program kerja yang tidak terlaksana, yaitu kerajinan tangan membuat buket bunga yang terbuat dari bahan pita satin yang dilakukan oleh saya sendiri, sebenarnya proker ini sudah lama di persiapkan sejak bulan 1, tetapi dilakukan pada akhir bulan sebelum penarikan, karena begitu banyak halangan dari ibu lurah sehingga pelaksanaan selalu ditunda-tunda, dan akhirnya program di laksanakan pada selasa, 20 februari 2018 dimana dilaksanakan di kantor kelurahan yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan Pengajian, pada hari itu saya ditemani beberapa teman saya, para ibu begitu antusias untuk belajar membuat bunga sampai-sampai saya kewalahan untuk menajarkan mereka, karena saya hanya sendiri mengajarkan karena teman-teman saya tidak tau, hanya membantu dokumentasi saja. Saya merasa senang bisa mengajarkan ibu-ibu kerajinan tangan, meskipun lelah menghadapi ibu-ibu, ada yang tidak sabaran, memaksa, bahkan emosi karena saya meladeni ibu satu persatu. Saya berharap dengan adanya praktek kerajinan tangan bisa bermanfaat bagi semua peserta yang hadir dan semua bahan mentah maupun jadi tidak tersisa karena para ibu-ibu mengambil sebagai contoh katanya nanti mau coba buat lagi. Sementara bunga yang jadi 2buah bunga diberikan oleh ibu lurah. Setelah proker kerajinan tangan selesai akhirnya saya merasa puas dan legah semua bisa terlaksana dengan baik.

Pada Hari rabu tanggal 21 merupakan hari yang buruk bagi saya, dimana pagi itu saya ke pasar sentral untuk berbelanja bahan masakan di posko, di antar oleh teman saya yang bernama ilmih syarif, saya pun berbelanja dipasar dan pulangny saya minta dijemput oleh ilmih, ketika perjalanan pulang, didepan jalan perempatan lampu merah ada polisi, ilmih langsung berhenti dan menyuruh saya jalan kaki masuk ke lapangan lasinrang dan menunggunya di sebrang jalan yang jauh dari

polisi, dan kami pun melanjutkan perjalanan karena merasa kami sudah aman dari polisi, tapi itu salah!! Nah tepat di samping mall sejahtera diperempatan lampu merah, terlihat ada polisi di sebrang jalan, dan saat itu saya dibonceng ilmih yang tidak memakai helm, rasanya kami ingin putar balik karena kaget melihat polisi dan polisi pun melihat kami, dia langsung menghampiri kami dan menyuruh kami kesebrang jalan yang ada beberapa polisi lainnya dan orang yang di tilang, karena pada saat itu memang dilakukan swiping. Polisi pun meminta STNK, dan SIM, setelah diperlihatkan, polisi menjelaskan “kenapa kamu tidak memakai helm? Kamu tau kan aturan? Kamu sebagai mahasiswa sudah tidak perlu lagi di Tanya, setidaknya kamu paham mengenai aturan, ilmih menjawab “iya pak kami tau, tadi kami buru-buru kepasar, trus helmnya dipinjam teman, kata ilmih, tetapi polisi tetap tidak menerima alasan kami, dia menjawab, “saya tidak mau tau itu, intinya disini kamu melanggar, kamu di tilang, ilmih mencoba menjelaskan lagi, dan berkata kepada polisi kalau ada omnya yang akan dia telpon dulu, tapi ,mendengar dari jauh percakapan mereka, kayaknya tidak ada toleransi bagi kami, karena saat itu saya hanya dibelakang menunggu, sebenarnya saya sangat trauma bertemu polisi, karena sebelumnya saya sudah pernah ditilang, polisi pun mengisi surat tilang dan memberikan kepada ilmih, setelah itu kami pun pulang, ilmih mengantar saya pulang dan lanjut dia mengurus surat tilang kami. Saya merasa tidak enak karena pada dasarnya saya lah yang tidak memakai helm, tapi disini lain ilmih sebagai pengendara motor yang tertilang, setibanya dirumah teman-teman posko berkata kepada saya kenapa lama dipasar? Tetapi saya tidak menceritakan kepada teman-teman karena kata ilmih cukup kita berdua saja yang tau, teman-teman tidak usah tau hal itu. Haha rasanya ini adalah pengalaman atau kenang-kenangan saya selama di pinrang, setidaknya ada yang bisa saya ingat kejadian ditilang ini.

Nah berbicara mengenai rencana jalan-jalan kami sebelumnya yang telah direncanakan di posko, dimana pada hari rabu pas hari dimana saya ditilang, kami semua pergi ke pare-pare di pantai poputo beach, dengan sangat berani saya sendiri cewek di posko yang membawa motor, yang lainnya cowok yang membonceng teman cewek, se tibannya disana kami istirahat sedikit, shalat, makan, dan berfoto-foto, nah tak kenal lelah kami pun mau lanjut perjalanan ke sidrap dimana kami mau ke puncak bila, yahh perjalanan sangat jauh saya yang mengendarai motor merasa sangat lelah ingin rasanya di bonceng seperti teman-teman yang lain, tetapi tika partner saya tidak tau mengendarai motor haha,

saya pun tetap melanjutkan perjalanan dengan semangat yang luar biasa dibawah terik matahari yang pada saat itu cuaca sangat panas, karena begitu semangatnya kami mau jalan-jalan jadi kami tidak peduli panas dan meskipun lapar, kami tetap melanjutkan perjalanan yang sangaaaaat panjang. Tiba di puncak bila sekitar jam stengah 3 kami pun masuk untuk berfoto-foto, dan istirahat sejenak, seelah selesai kami mulai kelaparan dan mencari penjual makanan tetapi pada saat itu toko disekitar puncak bila sudah tutup, kami pun bergegas untuk pulang, dan si kordes mengajak kami kerumahnya jalan-jalan sekalian makan, karena rumahnya di sidrap yang katanya sudah dekat dari puncak bila, kami lanjut perjalanan, daaan perjalanan pun sangaaaaat jauh, yang katanya dekat haha tapi jauh rasanya! Kami sampai dirumah kordes pas magrib, sesampainya kami shalat magrib, setelah itu istirahat dan makan, mungkin sekitar jam 9 kami pulang, dan di perjalanan kami lewat jalan pintas yang katanya kordes dekat lah kalau lewat disini, tapi saya merasa itu sangat jauh, yahh tiba diposko sekitaran jam 11lewat, merasa sangat lelah kami langsung tidur.

Besoknya kami merencanakan lagi untuk ke enrekang, tetapi kami masih berdebat masalah kendaraan yang tidak cukup, kami pun pinjam motor di posko lain, dan saat itu rasanya sangat mendadak, rasanya lelah yang kemarin belum terbayarkan, dan hari ini pun mau lanjut perjalanan lagi, yang katanya kordes “dekatji enrekang dari sini” memang sih bagi dia dekat, karena dia mengendarai motor dengan sangat cepat, saya diantara 2 pilihan, antara mau pergi dan tidak, karena saya merasa tidak sanggup sendiri mengendarai motor, tapi disisi lain saya sangat ingin pergi karena saya belum pernah menginjakkan kaki ke enrekang dan akhirnya kami pun pergi, rasanya saya tidak percaya dengan diri saya yang bisa sekuat ini membawa motor dari hari sebelumnya sampai hari ini menginjakkan kaki ke enrekang, dengan perjalanan yang ekstrem, huhh rasanya takut karena begitu banyak tikungan jalan berbelok-belok, naik, turun, sangat tidak percaya saya bisa sejauh ini mengendarai motor dengan kecepatan hampir 100km, diperjalanan serasa jalanan hanya milik kami yang saling balapan, teriak, karena sangat menikmati perjalanan, tetapi kadang saya takut disaat ada mobil truk yang seperti mobil itu mau menabrak kami, dengan semangatnya saya terus gass full tanpa mengenal lelah, saya bersama ummul saya sendiri yang mengendarai motor karena saya merasa takut dibonceng sama cewek dan saya memberanikan diri untuk mengendarai sendiri, kami sampai di enrekang tepatnya wisata yang namanya buttu

macca lascar bambapuang, sekitar jam 3 lewat disana sangat indah pemandangan gunung nona yang terlihat, saya, ummul, ilmiah, mencoba sepeda gantung yang terlihat sangat menakutkan tapi saya mau mencobanya, bagaimanapun itu, harus!! Dan setelah giliran saya pun naik dan rasanya aaaaaa jantung mau copot!! Mungkin jika saat itu saya mau buang air kecil kayaknya tidak bisa saya tahan lagi tapi untungnya sebelum naik di wahana, saya sudah buang air kecil sebelumnya ditempat wisata yang kebetulan terdapat wc haha.

Dengan ketianggian yang luar biasa, melihat kebawah itu rasanya tidak sanggup lagi, Cuma karena mau mengambil moment nya, yang sering dikatakan take a pict haha, sehingga saya memberanikan diri mencoba wahana tersebut, yaa Alhamdulillah lelah pun terbayarkan oleh pemandangan yang begitu indah di buttu macca, sangat bersyukur bisa sampai dengan selamat, pada saat itu hujan pun mengguyur, kami istirahat sejenak dan berhenti mengabadikan moment karena dihalangi hujan, awan yang mulai Nampak berasa kami berada di negeri atas awan di toraja, hmm sangat indah! Kami lama menunggu redahnya hujan, saat itu hari mulai gelap, berfikir bagaimana kami pulang dengan perjalanan yang begitu panjang, akhirnya kami berinisiatif untuk melanjutkan perjalanan untuk ke posko lain nginap karena merasa tidak sanggup untuk pulang ke posko, kami melanjutkan perjalanan ke kecamatan alla desa bolang, dan ternyata perjalanan sangat jauh, yang kami pikir Cuma beberapa menit kami sampai tapi ternyata itu berjam-jam, rasanya lelah dimana merasa diperjalanan jalanan yang saya lewati sama dengan jalanan sebelumnya, berbagai tikungan dan tanjakan, dengan rasa lelah dan lapar hari pun sudah gelap diperjalanan gerimis, dingin, celana saya mulai basah, dan rasanya saya tidak kuat lagi melanjutkan perjalanan karena kedinginan, diperjalanan kami tidak tau jalan ke kecamatan alla, kami selalu singgah untuk bertanya dan katanya masih jauh, hmmm! Dipikiran saya hanya terlintas kapan kami sampai, dan semoga di jalan tidak terjadi apa-apa dan sampai dengan selamat. Akhirnya dengan perjalanan yang begitu panjang kami pun sampai dirumah posko desa bolang untuk nginap, ganti pakaian, makan dan tidur, besoknya kami lanjut perjalanan pulang, diperjalanan merasa tidak sejauh perjalanan sebelum kita pergi. Kami sampai diposko sekitar jam 9 lewat, sangat lelah dan rasanya badan saya sakit semua, sangat bersyukur karena sampai diposko dengan selamat yang sebaelumnya saya tidak menyangka bisa mengendarai motor dengan perjalanan jauh.

Esoknya malam sabtu kami acara ramah tamah diposko dengan mengundang ibu lurah, warga sekitar dan teman-teman lainnya, karena besoknya minggu 25 februari 2017 kami sudah penarikan. Rasanya begitu singkat 2bulan yang awalnya saya merasa sangat lama, berbagai pengalaman baik maupun buruk yang didapatkan selama di posko, di kelurahan benteng sawitto, kecamatan paleteang, kabupaten pinrang, yang takkan terlupakan, terimah kasih ibu posko, nenek, kak jannah, teman-teman posko, warga, dan perjalanan2 trip yang kami lewati, banyak cerita dibalik itu, yang natinya akan kami rindukan.

Nama : Asri Mayasari  
NIM : 60600114058  
Jurusan : Matematika



Nama saya Asri Mayasari, biasa dipanggil Maya berasal dari Wajo, mengambil Jurusan Matematika di Fakultas Sains dan Teknologi yang ber-KKN di kelurahan Benteng Sawitto kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang. Setelah penerimaan di kantor camat Paleteang, setiap posko di antar ke kelurahan masing-masing. Salah satu hal yang lucu pas di antar ke posko, saya sempat merasa kedatangan kami teristimewa, dikarenakan kami di berhentikan di salah satu rumah yang mengadakan acara makan-makan sehingga saya mengira acara tersebut diperuntukkan untuk menyambut kami anak KKN angkatan ke-57 UINAM. Namun itu hanya ada di hayalan saya saja, ternyata rumah yang kami tempati berada di belakanag rumah tersebut, kami diberhentikan di sana dikarenakan beberapa kendaraan yang menghalagi jalan ke posko kami.

Salah satu yang saya syukuri ditempatkan di Benteng Sawitto karena daerah yang saya tempati tidak jauh dari pusat kota, sehingga saya tidak perlu khawatir jika persediaan yang saya bawa habis. Terutama masalah jaringan, saya tidak perlu pusing memakai kartu apa untuk internet karena hampir semua jaringan tersedia dan akses internetnya lancar.

Moment disaat survey, salah satu moment yang memerlukan tenaga yang lumayan ekstra. Dikarenakan, kami harus berjalan kaki ke rumah Tokoh masyarakat dan Kantor Kelurahan, yang jarak tempuhnya lumayan jauh sehingga untuk menempuh jarak terdekat kami rela berjalan melewati persawahan yang masih berlumpur yang ditambah dengan teriknya matahari. Dari hasil survey diketahui bahwa kelurahan Benteng Sawitto terdiri dari 2 lingkungan yaitu lingkungan Lerang-lerang yang dikepalai oleh Bapak Abdul Samad dan lingkungan Carawali yang dikepalai oleh Bapak Tudai. Yang menarik dari kedua kepala lingkungan tersebut, keduanya merupakan kepala lingkungan yang masa jabatannya terlalu lama yang pernah saya jumpai. Keduanya menjabat sebagai kepala lingkungan kurang lebih sudah 20 tahun.

Suasana di kelurahan Benteng Sawitto terutama di sekitaran posko tidak jauh berbeda dengan suasana di kampung saya, dimana dibelakang posko ada sawah yang cukup luas yang adem dipandang mata ketika pagi dan sore hari. Ibu yang punya rumah yang biasa saya panggil nenek Hj Sani, mengingatkan saya dengan almarhum nenek saya karena nenek saya meninggal kisaran umurnya sama dengan nenek Hj Sani. Nama-nama cucu nenek juga beberapa sama dengan nama sepupu-sepupu saya. Anak-anak disekitar posko juga memiliki kelakuan dan cara bermain yang sama. Sehingga, saya merasa ber-KKN di kampung sendiri. Namun, untuk berbaur dengan masyarakat kelurahan Benteng Sawitto masih terselip beban untuk menyesuaikan adat dan norma yang membudidaya di kelurahan Benteng Sawitto.

Bukan hanya dengan masyarakat kelurahan Benteng Sawitto yang harus pintar menyesuaikan diri, dengan teman-teman posko juga butuh lebih pintar lagi menyesuaikan diri untuk saling mengenal dikarenakan kami disatukan gara-gara project dari ber-KKN. Kami dari posko Benteng Sawitto terdiri dari 9 orang yaitu 3 laki-laki dan 6 perempuan. Kami bertemu pertama kali satu minggu sebelum berangkat KKN, kami berasal dari fakultas, jurusan, dan daerah yang berbeda. Karakter, watak, prilaku, dan kebiasaan kami juga berbeda-beda, namun yang pasti kami berasal dari kampus yang sama yaitu UIN Alauddin

Makassar, kami juga dari angkatan yang sama yaitu angkatan 2014. Meski perbedaan yang lebih menonjol namun kami memiliki niat yang sama untuk mengabdikan kepada masyarakat di Kelurahan Benteng Sawitto dengan ikhlas meski kami sadar akan keterbatasan yang dimiliki dari setiap orang.

Arfah salah satu teman saya yang berasal dari Bantaeng. Sebelumnya, kita belum pernah bertemu meski kami berasal dari fakultas yang sama yaitu Fakultas Sains dan Teknologi. Arfah salah satu partner saya untuk menjalankan salah satu proker kami yaitu mengajar di SD, keseringan dia yang mengantar saya pergi mengajar sehingga dia dijuluki mentri perhubungan. Arfah orangnya lumayan manja, cerewet, humoris, dan suka main games online, dia juga suka makan buah rambutan. Mungkin karena kita berasal dari fakultas yang sama dimana fakultas yang menjunjung solidaritas, sehingga kita tetap solid dan tidak jarang kami memiliki pendapat yang sama meski berada diluar lingkungan kampus.

M. Supardi sebagai koordinasi kelurahan (Korlur) yang berasal dari Sidrap, fakultas Syariah dan Hukum akrab dipanggil Kak Manis dari adik-adik di sekolah bahkan adik-adik di posko yang lain juga memanggilnya sebagai Kak Manis. Korlur saya ini sangat menyukai musik metal, bahkan dia sangat sulit untuk tidur jika tidak mendengar musik metal. Dia orangnya sangat humoris, posko akan terasa sepi jika dia tidak ada, salah satu tingkah kelucuannya yaitu dia sering bercanda membuat video-video tutorial seperti tutorial melipat pakaian, memasak, sampai tutorial hijab. Salah satu kekurangan korlur yang kadang menjadi bahan olokan di posko yaitu korlur cukup lucu jika menyebutkan kata-kata yang ada huruf "s"nya.

Nurfitri Ekawati, yang biasa dipanggil Eka berasal dari Mamuju, fakultas Syariah dan Hukum, dia salah satu teman perempuan di posko yang paling dekat dengan saya. Salah satu alasan kedekatan kami, mungkin dikarenakan keseringan kesekolah berdua, sering juga boncengan tiga bareng dia, shift memasak juga bareng dia, bahkan kita sering memakai jilbab dan pakaian yang senada. Eka menjabat sebagai sekretaris di posko ahli dibidang qasidah dan menari, dia juga sangat bersemangat joging setiap minggu bahkan kalau ada pagi hari yang kosong, keseringan direncanakan untuk pergi joging, namun selalu saja ada kendala.

Muhammad Ilmi Syarif berasal dari Makassar, fakultas Adab dan Humaniora, sangat hobbi olahraga futsal biasa dipanggil Ilmi.

Selama berKKN dia beberapa kali keluar bermain bersama teman-teman KKN dari posko yang lain. Ilmi juga senang menonton drama Korea (DraKor), koeksi judul drakornya sangat banyak, sampai drakor terbaru tidak ketinggalan didownload. Yang unik dari Ilmi, dia takut sama ayam gara-gara waktu kecil pernah diserang. Ketika adik-adik disekolah tahu, mereka silih berganti menanyakan sama kepada kami kebenarannya, bahkan berapa adik-adik membuktikannya dengan mengasih ayam ke dia. Satu lagi dari Ilmi, dia mengerjakan sesuatu semua serba lama. Salah satu yang sangat terasa, ketika dia mandi tidak jarang tercipta sebuah antrian.

Ummul Kafia Anila berasal dari Bima, fakultas Adab dan humaniora yang biasa dipanggil Ummul. Ummul ahli dalam hal tilawah dan menyanyi, salah satu kesempatan saya sempat merinding mendengarnya tilawah. Ummul yang berasal dari Bima, logat bicaranya lebih mirip menyerupai bahasa Bugis Bone. Hal unik dari ummul, dia tidak memakan mie instan namun dia tak mempermasalahkan memakan kuah dari mie instan.

Sartika berasal dari Soppeng, fakultas Adab dan Humaniora yang biasa dipanggil Tika namun senang dipanggil Sartika Salman. Tika sering dijuluki Bugis palsu, dikarenakan ada beberapa bahasa bugis yang diucapkan dengan logat yang berbeda dari daerahnya yang sukar dia mengerti. Tika sendiri sangat suka dengan korea, baik K-pop maupun drakornya. Tika sering seklai mengucapkan istilah “Malas Ta”, hampir tiap hari saya mendengar istilah tersebut.

Ria fajriah berasal dari Pangkep, fakultas Kedokteran dan Kesehatan sering dipanggil Ceria oleh teman laki-laki di posko. Entah mengapa dipanggil Ceria, saya hanya berspekulasi mungkin dikarenakan Ria selalu bersemangat jika sedang berbicara. Ria menjabat sebagai bendahara di poskocukup pintar mengatur keuangan, dia selalu rela bersusah payah untuk ke pasar jika bahan makanan habis. Ria yang suka memasak juga sangat pintar merangkai bunga, hasil rangkaian bunganya sangat kekinian, cantik dan rapih.

Nia Ramadhani berasal dari Enrekang, dari fakultas Dakwah dan Komunikasi biasa dipanggil Nia. Diantara kami bersembilan dia yang paling rajin tadarus, sekaligus satu-satunya yang sudah dihalalkan. Nia orangnya ramah, dan gampang berberbaur dengan orang yang baru dia kenal. Teman posko saya ini elergi degan tempe, dimana jerawatnya akan tumbuh bila mana memakan tempe, namun syukur alhamdulillah dia tidak elergi memasak tempe.

Selama berKKN hampir kami semua mengetahui kebiasaan baik maupun buruk masing-masing. Sebut saja teman saya dengan nama “Si A” dia orangnya suka makan dan kuat tidur namun tidak gemuk-gemuk, lanjut “Si B” dengan tingkah saat tidur kadang ngigau terus suka lari-lari ke kamar mandi dan susah tidur saat gelap. “Si C” yang sangat suka nongkrong dan makan di kamar, awal-awal KKN dia takut mandi sendiri, untung ada teman yang bersedia menemani. “Si D” kalau pagi-pagi selalu mengeluh tangan dan kakinya keram dan membeku gara-gara kedinginan, serta suka merencanakan untuk menggalau akibat Dilan (Dilanda rindu). Selanjutnya ada “Si E” yang jadwal makan malamnya ada jadwalnya yaitu lewat dari jam 9 dia akan memilih tidak makan, kemudian “Si F” sering sengaja memperdengarkan suara kentutnya, kalau makan biasanya cepat mungkin agar seolah-olah sedikit makannya. “Si G” yang paling mudah lapar diantara kami bersembilan dan yang paling suka mengeluh, jika dilihat kasat mata dia orangnya pendiam, namun sebenarnya dia agak cerewet. Yang terakhir “Si H” ini cukup penakut, takut ke kamar mandi sendiri dan takut sat turun hujan.

Mengajar di SD salah satu program kami yang menurut saya sangat berkesan, dikarenakan saya bisa belajar menghadapi anak-anak. Meski saya dari jurusan non pendidikan, tapi tidak menutup kemungkinan setelah menyelesaikan kuliah nanti saya akan menjadi tenaga pendidik. Selama mengajar adik-adik saya sadar bahwa tidak mudah menjadi seorang guru, harus punya kesabaran yang lebih dan harus pintar bagaimana agar pembelajaran berlangsung dengan semenarik mungkin sehingga murid tidak bosan belajar.

Hal tersulit yang saya rasakan selama mengajar sebagai seorang guru harus serba tahu di depan murid-murid, semua pertanyaan adik-adik sebisa mungkin saya jawab dengan jawaban yang mudah dimengerti. Selama mengajar kesabaran saya juga harus diuji, dimana adik-adik sering ribut dan main-main jika sementara pembelajaran berlangsung, sehingga materi yang diajarkan susah dipahami oleh adik-adik. Tidak banyak yang mengerjakan tugas rumahnya sampai selesai, agar semua murid nilainya masuk saya selalu menyuruhnya untuk menulis ulang jawaban yang benar.

Selama kenal dengan adik-adik saya merasa sangat senang, dengan karakter yang berbeda-beda, tingkah yang lucu-lucu, dengan kepolosan yang dimiliki serta beberapa dari mereka sudah ada yang mulai puber yang sudah mengikuti trend kekinian. Sebisa mungkin saya menjadi seorang kakak, guru serta teman bagi mereka, saya harus pintar-

pintar memposisikan diri saat bersama mereka. Saya sadar diantara mereka ada yang nakal dan susah mendengar, namun saya pernah berada diposisi mereka, dimana tingkah nakal dan kepolosannya sama. Sering saya menegurnya, memarahinya tapi itu semua tidak sampai dihati, marahnya saya juga hanya sesaat mungkin dikarenakan sudah terlanjur sayang sama mereka.

Banyak adik-adik yang menginginkan agar kami untuk tinggal di Benteng Sawitto, dan mengajar selamanya di sekolahnya. Jika ada adik-adik menginginkan kami untuk tinggal saya biasa mengatakan “asalkan ada yang sanggup nafkahi kami bersembilan karna kami butuh biaya, biaya untuk kuota saja lumayan mahal , ditambah lagi biaya makan”, ad-adik langsung diam mungkin masuk akal alasannya. Disitulah saya merasa kehadiran kami sangat berharga, banyak adik-adik sayang kepada kami sehingga diminta untuk tinggal lebih lama lagi.

Meski rumah adik-adik jauh, namun banyak dari mereka belabelain ke posko. Jika mereka datang ke posko, mereka biasanya malu-malu langsung masuk ke rumah, malu-malu memakan makanan yang disuguhkan, sehingga kami selalu memaksa mereka dengan pilihan makan dengan salto-salto 10 kali atau kayang naik turun tangga. Aturan tersebut bukan cuma berlaku bagi adik-adik, namun tamu dan teman-teman KKN yang berkunjung di posko juga harus patuh dengan aturan tersebut.

Salah satu program yang menjadi puncak dari segala kegiatan yaitu acara Festival Anak Sholeh. Saya sangat kecewa dari hasil pemenang lomba, dimana pemenang lebih mendominasi dari tuan rumah yaitu kelurahan Pacongan. Dikarenakan tim juri kurang sportif dalam menilai, bukan cuma saya yang beranggapan begitu namun teman-teman dari posko lain juga beranggapan yang sama. Bahkan peserta juga merasa tidak adil dari penilaian dari dewan juri, adik-adik peserta bahkan ada yang teriak “tidak adil, tidak adil,...” sangat disayangkan memang jika terdapat kecurangan dalam penilaian. Beberapa adik-adik menyarankan untuk bertanding ulang dan menginginkan diadakan Festival Anak Sholeh selanjutnya.

Salam sukses dari saya, jika selama saya berada di Benteng Sawitto ada perilaku maupun perkataan saya dan teman-teman yang kurang berkesan di hati masyarakat Benteng Sawitto, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya dan terima kasih telah diizinkan belajar langsung kepada masyarakat. Besar harapan saya bisa bertemu dan kembali ke Benteng Sawitto.

Nama:Muhammad Ilmih Syarif  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Humaniora



#### CERITA KKN-KU

Saya bernama Muhammad Ilmih Syarif. Biasa dipanggil Ilmih. Saya berasal dari Makassar (asli). Orang tua berasal dari Takalar untuk Ayah, sedangkan Ibu berasal dari Barru. Untuk saat ini, saya sedang berjuang dalam tingkat (hampir) terakhir dalam suatu tahap dalam proses Perkuliahan. Yaitu KKN atau biasa disebut Kuliah Kerja Nyata sebagai suatu bentuk pengabdian pada masyarakat. Hampir saja lupa, saya sekarang Semester VIII dari jurusan Sejarah dan kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Cukup sekian dulu perkenalan diri saya, kalau ingin mengenal saya lebih lanjut silahkan hubungi nomor ini 085397\*\*\*\*\*2.Hehe..

Proses awal KKN saya dimulai pada bulan November tanggal 20 tahun 2017, dimana itu ketika ada pendaftaran KKN untuk angkatan 57. Sebuah kegembiraan sekaligus tantangan yang saya rasakan pada saat itu, mengapa.? karena dalam yang ada dalam pemikiran saya rasakan apakah **Gelombang itu saya harus ikut atau tidak.**?Disaat bersamaan ada rasa bahwa apakah KKN ini berbenturan dengan jadwal kuliah yang sedang saya jalani.ataukah saya menundanya dulu..? Tapi semua itu hilang ketika perkataan orang tua ,orang terdekat,dan terutama ketetapan

hati ini untuk memilih untuk mengikuti angkatan 57 ini. Ada beberapa fase yang saya alami dalam proses awal pendaftaran ini.

Setelah mengisi online pendaftaran KKN bersama teman terdekat dan dibantu dengan seorang senior, kami memulai sebuah perjalanan ini dimana tempatnya itu berada di perataran Perpustakaan Universitas. Jam sudah menunjuk pukul 10.00, file pendaftaran saya selesaikan dan resmi terdaftar sebagai peserta yang 1079. Setelah form formulir saya selesai, teman-teman yang lain juga sudah mengupload berkas mereka. Fase pertama Clear.

Fase kedua, Dimulai ketikan memulai pembekalan yang diadakan pada Auditorium Universitas pada awal 11 desember yang mempertemukan semua peserta KKN angkatan 57. yang berjumlah 2035 pada saat itu. Acara itu sedianya dibuka oleh Gubernur Sulawesi Selatan, tetapi diwakili oleh Bapak Wakil Gubernur, yaitu Ir. H. Agus Arifin Nu'mang M.S. Pada Fase ini kami berlangsung selama 3 hari berurut.

Pada hari pertama pembekalan, kami semua diberikan motivasi oleh Bapak Wagub untuk memeberikan yang terbaik selama melakukan Proses KKN, siapa tahu dengan proses ini bisa menyatukan warga kampung tetapi bisa juga menyatukan 2 keluarga yaitu keluarga kamu dengan keluarga pasangan hidup, itulah kata-kata beliau pada saat menyampaikan pidato diatas podium panggung Auditorium. Dan beberapa narasumber berikutnya yang memiliki tujuan untuk melakukan KKN sebaik mungkin dalam pelaksanaannya.

Hari kedua pembekalan, tanggal 12 Desember dimulai dengan pembagian Gugus A-D. Sekedar Info saya berada dalam gugus A. yang waktu pelaksanaan dilakukan pada jam 08.00-12.30 Wita. Pemateri yang membawakan berfokus tentang Analisa SWOT dalam pelaksanaan KKN. Apa itu SWOT..? SWOT merupakan singkatan dari *Strengths*, *Weakness*, *Opportunity*, and *Threats*. yang merupakan tujuan utama pelaksanaan KKN.

Hari ketiga tanggal 13 Desember, Materi yang dibawakan berfokus mengenai teknis proses pemberangkatan hingga penarikan KKN. selain itu juga mengenai mengenal potensi yang akan disatukan dalam 1 posko. pada hari itu, saya berkesmpatan untuk naik keatas panggung untuk menunjukkan potensi terbaik yang saya miliki. Kami menunggu selama 3 hari menentukan berapa orang yang akan berangkat dan dimana tempat kami akan ditempatkan. Fase Kedua Clear.

Fase ketiga ialah pembagian Lokasi dan Dosen Pembimbing. Sekedar informasi, jumlah yang mahasiswa berangkat pada KKN angkatan 57 ini berjumlah 2019 orang, yang disebar di 10 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Saya ditempatkan di Kabupaten Pinrang dan Dosen Pembimbing saya bernama DR. Fatmawati Hilal M. Ag. Kami dikumpulkan pada tanggal 21 Desember di Lantai 2 Masjid Kampus 2. Disitulah Pandangan pertama saya dengan orang baru yang akan menemani selama 2 bulan. Dan yang menariknya menurut saya ialah Muhammad Ilmih Syarif seorang Mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam merupakan *The Only One* yang ditempatkan di Kabupaten Pinrang. Sebuah Tantangan untuk diri saya pribadi untuk menguji kemampuan beradaptasi saya setelah keluar dari Zona Nyaman selama 6 semester di kampus. Karena harus bersama orang yang baru, bahasa yang lain dengan bahasa daerah yang lain, sifat-sifat yang berbeda, keterampilan yang berbeda hobby dan hal-hal yang lain.

Pertemuan pertama itu berlangsung sangat singkat untuk mengetahui karakter orang yang baru menurut saya. Jadi, selama pertemuan itu kami hanya membahas untuk teknis pelaksanaan pada saat sampai di lokasi KKN yang di Kabupaten Pinrang. Sekedar tambahan pula, Pinrang terdapat 2 kecamatan yang akan ditempati untuk lokasi KKN pada angkatan 57 ini. Yaitu Kecamatan Paleteang dan Kecamatan Cempa. Dan Mahasiswa yang ditempatkan pada Kabupaten Pinrang berjumlah 101 mahasiswa/i.

Beberapa saat kemudian, jelaslah tempat dimana saya ditempatkan, yaitu di Kelurahan Benteng Sawitto, Kecamatan Paleteang. Sebuah tempat peraduan untuk 2 bulan untuk mengabdikan jiwa, raga, dan fikiran ini apa yang telah saya dapat selama kuliah untuk di aplikasikan dan untuk diajarkan kepada orang banyak.

Selain Kelurahan yang akan saya tempati, pertemuan itu juga memberitahukan tentang jadwal keberangkatan kami. Dan hari itu jatuh pada tanggal 28 Desember 2017 di Masjid Muhammad Cheng Hoo Tun Abdul Razak ditunjuk sebagai titik pelepasan kami nantinya jam 08.00.

Selama masa persiapan untuk KKN itu, saya memanfaatkan untuk menyelesaikan urusan kuliah seperti final ataupun mengumpulkan laporan. Selain itu juga jeda waktu itu saya gunakan untuk mencoba mengenal lebih dekat teman posko dan menunggu pembagian atribut KKN yang akan dibagikan. Dan saya juga menggunakan untuk mengenal lebih jauh daerah tempatku.

The Day,5 AM On 28 December 2017 hari kamis, dengan restu kedua orang tua dan orang terdekat saya berangkat dari rumah menuju tempat kumpul. 8 AM at Masjid Muhammad Cheng Hoo Tun Abdul Razak Samata,Gowa. Kami berkumpul di area Parkir Masjid terlihat 4 Bus yang siap mengantar para pengabdian masyarakat yang akan melayani masyarakat Bumi Lasirang.

On 9 AM,dengan arahan dan doa dari semua para pengantar para peserta dan dilepas langsung oleh Ketua PPM UIN Alauddin Drs.H.M.Gazali Suyuti,M.Hi kami memulai chapter yang baru dalam hidup kami.Jarak antara Makassar dan Pinrang adalah 189 KM yang memerlukan waktu perjalanan selama 5 jam. Ada pengalaman unik lain yang saya dapati selama di Bus. yaitu bahwa saya merupakan satu-satunya Pria yang berada di bus, hal itu dikarenakan semua orang cowok yang seharusnya ada di Bus itu menggunakan kendaraan pribadi (motor ). Dan selama perjalanan saya mengalami banyak guncangan karena saya duduk dibagian belakang bus bersama koper-koper.Haha..

Jam menunjuk pukul 1.30 PM kami tiba dengan selamat di Kantor Kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang. Kecamatan Paleteang dipimpin oleh Bapak H.Fakhrullah,S.STP., M.Si beserta jajaran kecamatan.kami semua berada disana sampai pukul 2.30 PM.untuk menunggu teman kami yang terlambat.

Pukul 3.00 PM, kami sampai di posko yang akan kami tinggali selama 2 bulan kedepan.Lokasinya berada didepan aliran Sungai dan dibelakang rumah itu terdapat hamparan sawah yang cukup luas. pada saat itu padi baru mau ditanam.Tuan rumah yang akan kami tinggali bernama Hj.Sani beserta anaknya.....

Sesampainya di Posko yang mengantar kami ialah pegawai kelurahan bernama ibu HJ.Fausiah SE dan Ibu Hajra yang merupakan sanak keluarga dari HJ.Sani.Saya langsung mengerjakan Shalat Ashar,karena waktu telah menunjuk pukul 4.15 PM.

Hari menjelang malam,setelah melakukan penurunan barang bawaan kami beristirahat sejenak untuk melepas penat dan menunggu teman posko kami yang belum tiba di posko.

Baiklah,sekarang mari saya memperkenalkan satu persatu teman poskoku. Saya akan memulai dengan Koordinator Kelurahan yang bernama M. Supardi.yang berasal dari Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Kesan pertama saya kepada sang pemimpin kami ini ialah seseorang yang bisa dipercaya dan berani,karena memiliki badan yang 'agak' besar dibandingkan yang lain.

Dia berasal dari kabupaten Sidrap atau lebih tepatnya dari Tanru Tedong, dan sempat beberapa saat sekolah di Pinrang, dia terpilih secara voting pada saat di Masjid kampus, untuk memimpin kami selama KKN ini. Dia memiliki kesukaan terhadap music metal rock, mulai dari music, atribut ataupun pengetahuan tentang rock dia pasti mengetahuinya. Selain pencinta music Rock ternyata dia merupakan seorang Barcelonista, atau fans dari Barcelona yang merupakan salah satu klub besar di Spanyol.

M. Supardi (sampai tulisan ini ditulis, penulis tidak testimoni pada bagian ini tidak mengetahui secara pasti makna dari nama M ini). Seseorang yang sangat pekerja keras, semua bidang bisa dia kerja, seseorang yang rajin mengantar para wanita yang ada di posko untuk pergi ke pasar ataupun ke tempat yang lain. Dia memiliki Laptop Ajaib, mengapa ajaib karena setiap orang yang menonton dari laptop itu pasti akan tertidur ketika film mulai diputar.

Makanan kesukaan dia, apa saja menurut saya apalagi kalau gratis. hahaha... Dia memiliki julukan Korlur Artis yang tidak pernah kehabisan materi lawak untuk menghibur kami ketika di posko. Dia juga paling susah dihubungi karena tidak memiliki WA untuk menanyakan kondisinya. Dia kadang berpenampilan garang dengan baju-bajunya yang bertuliskan sesuatu yang kadang saya tidak bisa baca apa tulisan di baju tersebut.

Dengan adanya Randi disquad kami di posko memudahkan saya secara pribadi, mengapa? karena dengan pengalamannya yang pernah belajar di Pinrang, sehingga ia memiliki kenalan yang bisa kami ajak berdiskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Bumi Lasinrang ini. Dia seorang yang bisa melakukan banyak hal dengan pegalamannya, yang bisa menyelesaikan masalah yang kami hadapi.

Lanjut untuk lelaki yang menjadi Wakilnya di Struktur organisasi yaitu Arfah. Yang merupakan Mahasiswa jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi. Kesan pertama saya kepada dia ialah orang yang garang karena dia berasal dari fakultas yang dikenal didikannya yang militan dan keras.

Dia berasal dari Kabupaten Bantaeng. Dia seorang penjaga, maksud saya penjaga kandang ayam yang ada di dekat posko kami. Pada awal-awal KKN kami, dia sering membawa pulang ayam ke posko. Selain ayam, ada juga pisang atau mangga yang ia bawa pulang. Arfah sangat menyukai music-musik jadul atau memorial yang dibawakan oleh penyanyi lawas untuk didengarkan. Selain musik lawas dia merupakan

Gamer yang sangat menyukai Mobile Legend. Dengan bermodalkan Modem (yang sering juga saya gunakan. hehe) yang selalu ia bawa, dia bisa lupa waktu dan makan apabila ia ingin main permainannya itu. Selain itu, ia juga orangnya ulet dan rajin seperti Randi apabila disuruh untuk pergi mengantar para princess yang ingin keluar. Ia juga berpenampilan modis dan juga sering mendengar kata-kata perkataan orang lain yang menyangkut dirinya.

Arfah dan saya hampir memiliki kesamaan dalam hal makanan, dia tidak ingin makan daging merah. Suatu ketika, saya bertanya kepadanya mengapa hal itu kamu lakukan, jawabannya itu bahwa kalau daging merah itu terserap langsung ke Glukosa dalam peredaran darah manusia yang dapat menyebabkan orang menjadi Kolesterol yang banyak dialami oleh para pencinta makanan daging. Arfah lebih menyukai makan ikan, hampir segala jenis ikan ia sukai.

Arfah merupakan orang yang sering terkena sihir ajaib dari Laptop Randi, mengapa karena dengan laptop Randi sudah menjadi pengantar tidurnya. Hampir setiap hari ia tertidur bersama Randi dengan menghadap langsung Laptop, ketika film masih sedang berlangsung. Selain itu, ia merupakan pelopor untuk menggunakan Wc yang terletak dibawah rumah. Dengan dia yang menggunakan pertama, sehingga, saya dan Randi berani menggunakannya juga. Pfftt.. Dia bisa melakukan banyak pekerjaan dan memiliki etos kerja yang baik. Sehingga kami bisa berkerja dengan baik untuk menyelesaikan masalah yang ada diposko.

Lanjut dengan Nurfitri Ekawati, seorang mahasiswi jurusan yang sama dengan korlur, yaitu Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Ia berasal dari Mamuju, Sulawesi Barat. Ia menjabat sebagai Sekretaris di organisasi kami. ia memiliki tugas sebagai yang mengatur masalah persuratan dan sebagai pelatih Qasidah di sekolah binaan kami.

Ia orangnya periang dan baik hati. Eka, sapaan dia, juga tidak suka makan sembarangan karena memiliki pantangan yang tidak boleh ia langgar. Sehingga ia hampir memiliki selera makan yang sama dengan Arfah dan saya. Dia juga salah satu yang cepat bangun pagi.

Kegemaran dia itu suka makan Ice Cream A\*\*e yang dijual depan posko dan tahu isi bakso tetapi ia tidak memakan isinya. Dia pencinta Drama Korea dan India. Eka juga sering mentraktir orang lain termasuk saya.

Selain itu, dia juga sering berbagi ilmunya dalam bidang Hukum, salah satu yang paling saya ingat itu ialah pembahasan tentang Poligami dan perceraian. haha.

Kita akan membahas sekarang adalah salah satu orang yang memiliki kekuatan yang sangat besar dalam pelaksanaan setiap program kerja. ialah Ria Fajriah. Seorang Mahasiswi Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Ia menjabat sebagai Bendahara yang mengatur keuangan posko kami.

Kak' Ria, biasa saya memanggilnya. Dia berasal dari kabupaten Pangkep. dia juga seorang kepala dapur diposko. karena segala sesuatu yang berhubungan dengan dapur pasti harus sepengetahuan dia. Selain itu ia juga pandai memasak. dan masakannya itu enak.

Ia memiliki keterampilan merangkai bunga dan dalam bidang kesehatan. dimana ia sebagai penanggung jawab dalam program kerja itu. dengan upayanya kami mampu menyelesaikan secara bersama-sama.

Berikut kita akan membahas sosok guru (dadakan) dalam mata pelajaran Matematika. Ia bernama Asri Mayasari. Mahasiswi jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi. Saya biasa memanggilnya bunda Maya. Karena kedekatannya sama murid-murid binaan kami.

Ia berasal dari Kabupaten Wajo. inilah anggota posko yang sangat rajin dalam segala hal. dia merupakan yang paling cepat bangun. lalu dia menyiapkan teh dan kue. dia juga berperan sebagai juru kamera bagi posko kami. Dia juga sempat mengajar siswa SDN 240 Carawali untuk mengitu Olimpiade.

Selanjutnya Nia Ramadani. Mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kak' Nia biasa saya memanggilnya. dia sosok yang paling senior di posko kami. Dia yang selalu menegur kawan jika ada yang ribut di kala malam hari. Kak' Nia berasal dari Enrekang.

Dia juga menjadi sambungan komunikasi antara kami dan Indung semang kami. Karena dia mampu berbahasa bugis yang cukup baik. Dia pencinta buah-buahan tradisional. dia merupakan teman setia kak' Ria ketika ingin ke Pasar. Ada banyak hal bisa diambil dari pengalaman kak' Nia.

Selanjutnya teman saya Yang bernama Sartika. Ia merupakan orang Soppeng atau saya menyebutnya tempat Kalong atau kalelawar. Ia berasal dari Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora.

Ia merupakan pencinta berat Korea. dan dari dialah Supardi dan Arfah pernah menyempatkan diri untuk belajar bahasa Korea sama

dia. Dan pembelajaran mereka tidak jauh-jauh dari makanan, tapi yang mereka ingin tahu ialah seperti apa bahasa Koreanya Sarabba, Mie Kuah dan lain sebagainya. hahaha...

Dimata penulis dia paling sering mengucapkan 'malasku' yang memiliki indikasi untuk memancing amarah saya pribadi. Tapi itu menurut penulis hanyalah sebuah guyonan dan Candaan untuk mencairkan suasana. Perlu diketahui juga bahwa dialah orang yang paling mengenal saya di Posko, Karena dia memiliki teman tempat tinggal yang merupakan teman kelas saya di kampus. dan dia juga hampir mengetahui semua mengenai saya.

Terakhir dan yang paling termuda, dan asal yang paling jauh kampung halamannya di posko, ialah Umul Afiah Kafiah yang berasal dari Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Asalnya dari Bima, Nusa Tenggara Barat.

Ia merupakan seorang yang ahli Tillawah. Jadi, ketika ada acara yang membutuhkan orang pengaji, maka dia berada dalam list paling atas untuk direkomendasikan. Dia yang paling ribut dalam Posko apabila ia tertawa. (Maafkanka' nah Ummul. Hahaha..) Ia juga ahli dalam hal masak-memasak.

Dan, saya akan menangih janjinya untuk pergi ke Lombok untuk diajak liburan, ia juga salah seorang instragramer yang eksis di Medsos. Selain itu ia juga sering bercanda dengan Supardi yang memiliki tujuan untuk mencairkan suasana apabila ada kikuk dalam suatu forum.

Itulah kesan saya terhadap teman posko saya yang telah menemani selama hampir 2 bulan, dalam suka dan duka, panas dan hujan, dan lain sebagainya. Sebuah kenangan yang sangat berharga bagi saya yang tidak akan saya lupakan dan akan saya jadikan bahan cerita saya kepada anak-anak saya kelak jika mereka bertanya mengenai bagaimana kehidupan ayahnya ketika ia kuliah, terutama ketika masa KKN.

Saya juga mengucapkan bayak terima kasih kepada Lurah Kelurahan Benteng Sawitto Ibu Nurhidayah Arifuddin S.STP M.Si atas bimbingan beliau selama kami ber-KKN. Dia mengayomi kami seperti menganggap kami semua seperti sebuah keluarga. Tak lupa pula Pak Lukman S.E selaku Sekertaris Lurah yang selama 2 bulan ini mengajarkan kami terkhusus kepada saya bagaimana mejalani hidup. Ada juga Pak Abdul Walik SH. Seorang yang yang memiliki banyak pengalaman hidup yang bisa saya ambil, tetapi hanya sedikit yang bisa saya dapat karena keterbatasan waktu dan tenaga. saya berharap suatu saat nanti saya bisa belajar lebih banyak kepada beliau. Ibu HJ. Nurfauziah S.E yang sudah

menjadi tempat kami jika ingin bertanya apabila ingin mengetahui keadaan warga Benteng Sawitto. Ada juga Ibu Sulaeha S.H. yang begitu perhatian karena setiap pagi selalu membawa sarapan untuk dimakan bersama di kantor. Kak Sultan yang memiliki jiwa anak muda yang suka berpetualang dan mengetahui banyak spot-spot bagus untuk dijadikan tempat berfoto. Semoga dilain waktu kita bisa trip bersama-sama.

Terima kasih dan permohonan maaf kepada para tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Kelurahan Benteng Sawitto, antara lain Bapak Lingkungan Lerang-lerang bapak Abd Samad, Bapak Lingkungan Carawali Bapak Patudai, Bapak Lukman S.Ag sebagai tokoh agama yang ada dilingkungan kami yang telah bersedia memngayomi kami. Bapak Yusuf, Bapak Drs. Dalle dan Bapak Yamin yang telah mau mendengar keluh kesah kami dalam melaksanakan program kerja kami, dan kepada Ibu-ibu PKK yang tersebar di Masjid di kelurahan Benteng Sawitto yang telah mengajarkan kepada kami semua untuk menjaga sesama.

Dan juga kepada Seluruh Stakeholder SDN 240 Carawali, Ibu Sitti Haliyani S.Pd M.Pd dan beserta guru-guru yang lain yang telah memberikan kepada saya pribadi pelajaran bagaimana sulitnya untuk menjadi seorang tenaga pengajar yang memiliki beban untuk mencerdaskan kehidupan generasi penerus bangsa dibutuhkan etos kerja dan kesabaran yang sangat tinggi untuk menghadapi anak-anak disekolah.

Kepada semua adik-adik di 3 tempat yang saya ajar selama KKN yang tidak mungkin ksaya sebut satu persatu nama-nama kalian, kakak mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf apabila kakak sudah melakukan kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak, akan tetapi kakak akan berdoa untuk keberhasilan adik-adik nanti. sampai jumpa dilain waktu adik-adik andalang terima kasih telah member lebih banyak warna terhadap kehidupan kakak ini. jangan lupa kita untuk saling berdoa untuk dapat bertemu lagi. Berbuat baiklah kepada sesama dan hargailah pendapat orang lain. Semoga kalian menjadi Generasi penerus bangsa yang memiliki Akhlak Karimah. See you soon..

Terakhir, Kepada teman-teman KKN posko lain di kecamatan Paleteang, kalian semua luar biasa. Arif, Avif, Yusuf, Naim, Kholish, Iman dan yang lainnya. terima kasih telah memberikan kerja sama tim selama di Pinrang ini, saya harap hubungan kita semua bisa bertahan hingga akhir hayat. Semangat terus Teman-teman, marilah kita mengajar dan mimpi kita masing-masing dengan saling membantu.



**Nama : Nia Ramadani**  
**Jurusan: Manajemen Dakwah**  
**TTL : Gandang Batu, 16-08-1994**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**Asal : Enrekang**  
**Motto : berusaha dan berdo'a adalah kunci kesuksesan**

Entah harus dari mana saya memulainya karena bagiku ini sangat berkesan dan sangat menyenangkan. Kali ini saya akan memulainya.... pada tahun 2017 ini tepatnya saya semester 7 (tujuh), saya mengambil mata kuliah KKN (kuliah kerja nyata). Mata kuliah KKN ini dilakukan dengan adanya pembekalan selama dua hari dan turun langsung ke lapangan. Jadi KKN ini dilakukan langsung turun lapangan dan tidak dilakukan seperti mata kuliah lainnya. KKN membuat kita turun langsung ke desa/kelurahan selama 60 hari untuk mengabdikan kepada masyarakat dan membantu masyarakat.

Alhamdulillah.... saya bersyukur mendapatkan teman kelompok yang baik, terdiri dari 6 perempuan dan 3 laki-laki. Kami ditempatkan di Kel.Benteng Sawitto Kec.Paleteang Kab.Pinrang.

Awalnya saya merasa bahwa KKN saya tidak asyik, jahat, dan pilih-pilih teman. Selain itu, saya juga merasa kalau Kel.Benteng Sawitto itu kecil, kumuh, sempit, dan pelosok. Alhasil.... setelah saya menginjakkan kaki di Kel.Benteng Sawitto yang berlangsung selama 3 hari, saya merasakan sesuatu yang berbeda. Semua opini yang saya pikirkan tidak ada yang kenyataan. Teman-teman KKN semua sangat asyik, enjoy, dan mengutamakan kekompakan, kebersamaan sehingga nyaman berada disini. Di tempat KKN juga bukanlah tempat yang seperti saya pikirkan, melainkan sangat bersih, luas, indah, dan nyaman bagi saya. Tempat KKN saya bukanlah di tempat yang sangat pelosok,

Kelompok kami terdiri dari berbagai jurusan yaitu matematika, ilmu perpustakaan (IP), bahasa dan sastra arab (BSA), kesehatan masyarakat (KESMAS), ilmu peternakan, ilmu hukum, manajemen

dakwah, dan sejarah kebudayaan islam (SKI). Saat melakukan kegiatan saling bantu-membantu dan bergotong royong dengan mengutamakan kebersamaan. Meski kelompok kami beragam dan banyak perbedaan, kelompok kami sangat mengutamakan kebersamaan dan keharmonisan seperti keluarga sendiri. Kami selalu makan bersama, makan satu makan semua, seru-seruan bareng, menyelesaikan program kerja bareng-bareng, canda tawa bareng dan mengajar bareng-bareng. Saya sangat senang berada di Kel.Benteng Sawitto disinilah saya menemukan kebahagiaan dan kebersamaan.

KKN (Kuliah kerja nyata) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari universitas kepada mahasiswa, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi terlebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya. Selama dua bulan saya berada di kampung orang tepatnya di Kelurahan Benteng Sawitto Kec.Paleteang Kab. Pinrang. banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan. Pelajaran yang saya tidak dapat dibangku kuliah, yaitu pelajaran tentang arti hidup ini, pelajaran tentang bermasyarakat. Memang dikampung saya, saya sudah terlibat dalam kegiatan bermasyarakat, tapi di tempat KKN dengan keadaan adat budaya yang berbeada saya lebih banyak lagi belajar bermasyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKN saya mempunyai teman kelompok sebanyak sembilan orang, kami mulai kenal waktu pembagian posko di masjid kampus II UIN Alauddin Makassar di waktu itu pula kami menentukan Korlur, Sekretaris, Bendahara dan Anggota, sebelum melangkah jauh saya akan memperkenalkan nama-nama mereka ya itu:

- M.Supardi sebagai Koordinator Lurah, jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum,
- Nurfitri Ekawati sebagai sekretaris, jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum,
- Fajriyah sebagai Bendahara, jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Sebagai Anggota Yaitu
- saya sendiri (Nia Ramadani), jurusan Manajemn Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
- Sartika, jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora,

- Ummul Kafia Anilah, jurusan Bahasa dan Sastar Arab Fakultas Adab dan Humaniora,
- Asri Mayasari jurusan Matematika Fakultas Sanis dan Teknologi,
- Arfah jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi ,
- Muhammad Ilmih Syarif jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora.

Itulah nama teman-teman kelompok saya. Bahkan saya merasa bukan hanya sekedar teman. Tapi teman-teman dalam kelompok ini sudah seperti saudara dan keluarga kedua, karena hubungan yang begitu intens selama melakukan kegiatan di Kelurahan Benteng Sawitto bagi saya waktu selama dua bulan bukanlah waktu yang lama. Saya mengatakn sebentar mungkin karena saya sudah merasa nyaman dengan keadaan lingkungan kelurahan tempat kami melakukan kegiatan KKN, terlebih lagi dengan masyarakat yang menerima kedatangan saya dan teman-teman dengan baik. Pada minggu pertama saya dan kelompok masih dalam proses berinteraksi dengan masyarakat mencoba untuk berbaur dengan masyarakat. Dan pada minggu selanjutnya kami fokus dengan kegiatan-kegiatan atau program yang telah kami buat.

Di tempat KKN yaitu Kelurahan Benteng Sawitto Kec,Paleteang Kab.Pinrang Alhamdulillah saya mendapatkan tempat tinggal yang dekat dari perkotaan dekat dari pasar sentral Pinrang sehingga memudahkan berbelanja ke pasar dan pasarnya setiap hari, meskipun agak jauh dari rumah ibu lurah kami tidak merasa keberatan untuk mengurus urusan surat menyurat dan meminta tanda tangan beliau karena di posko kami ada tiga kendaraan motor dan jalannya juga bagus, terlebih lagi ibu lurah kami yang sangat baik dan peduli terhadap kami, rumah itupun pemberian dari ibu lurah,

Di kelurahan benteng sawitto kami sering di undang dalam kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad saw, karena pelaksanaan KKN Kami bertepatan dengan bulan maulid saya dan teman selalu menghadiri acara tersebut, setiap kami dari acara maulid kami selalu membawa telur dan nasi ketan, dalam bahasa bugisnya "*sokko*" kami sangat senang bahkan ada salah satu teman saya yang mengatakan "*yee banyak lagi sokko dibawa pulang tidak capek-capek miki lagi masak untuk makan malam*". Alhamdulillah saya dan teman-teman bearada dilingkuangan bersama warga yang selalu berpartisipasi dalam kegiatan yang kami laksanakan mulai dari kegiatan penyuluhan anti Narkoba,

penyuluhan Kesehatan, mengajar di Sekolah, mengajar TPA Dan lain sebagainya.

Dengan kehadirannya kami Mahasiswa KKN Uin Alauddin Makassar masyarakat kelurahan benteng sawitto sangat senang menerima kami, guru-guru yang ada di SDN 240 PINRANG juga senang dengan kehadiran kami mengajar di sekolah beliau, anak-anak juga ikut senang belajar bersama kami mulai dari belajar di sekolah hingga belajar mengaji di Masjid Darussalam Carawali, meskipun anak-anak kadang membuat kita jengkel pada saat mengajar, tapi saya masih tetap semangat mengajari mereka karena itu semua saya anggap hal biasa saja, namanya juga anak-anak masih dalam proses pendewasaan. Karena kami sudah saling mengenal sudah sering ketemu maka terjalinlah keakraban diantara kami, bahkan anak-anak sangat sedih jika kami mulai menghitung hari penarikan kami begitupun dengan saya,

Di Kab.Pinrang ada suatu tempat yang kami datangi bersama Pak Camat dan anak remaja Masjid Jami Nurul Khaerat di pertengahan sawah jauh dari tempat masyarakat Tepatnya di desa "*kanni*", disana ada sebuah rumah-rumah yang sudah tidak layak dihuni atap, dinding sudah bocor, rumah-rumah itu adalah tempat seorang kakek yang hidup hanya sebatang kara yang tidak mempunyai keluarga apalagi tempat tinggal selain di rumah-rumah sawah, jika hujan turun kakek ini kehujunan ia tak dapat tidur karena ia kedinginan jadi kakek ini tunggu hujan redah baru tidur, kakek ini kadang makan dan tidak makan ada pun makanan yang ia dapat hanya buah saja kakek ini jarang dapat makanan seperti nasi dan sayuran.

Di Sana kami berbincang-bincang bersama kakek mengenai tentang kehidupannya. Kakek ini mengatakan "*sebenarnya ia asli to pangkep ka tapi mettana monro koe pinrang, wattukku malolo mopa engkana koe pinrang'e monro, tuli meccoe moka ma'jama ri galung na tau. Matoa na de'na ulle ma'jama kasi'na, de'na gaga tau melo paribolaka pa'na de'na gaga pakuulleakku na ia mi na paribolaki taunwe ko engkana ita ri aleta,*" (sebenarnya saya berasal dari pangkep tapi saya sudah lama tinggal di Pinrang, dari waktu saya masih muda pekerjaanku hanya ikut membantu di sawahnya orang, karena saya sudah tua saya sudah tidak bisa bekerja lagi karna saya sudah tiak punya tenaga yang kuat , dan sudah tidak ada orang yang mau memeberikan tempat tinggal karna saya sudah tua)



*(Tempat tinggal seorang kakek)*

Pada hari Kamis tanggal 15 februari, 2018 kami mengadakan lomba festival anak shaleh (faseh) tingkat kecamatan sekaligus penyambutan pimpinan LP2M, festival anak shaleh dilaksanakan di Masjid Ilham Kel.Pacongang Kecamatan Paleteang Kab.Pinrang. acara ini bertujuan untuk meningkatkan semangat cabe rawit dalam mencari ilmu agama. Selain itu, acara ini juga mengandung misi untuk selalu hoby mencari ilmu terutama ilmu agama. Juga untuk mengatur sejauh mana ilmu yang sudah diperoleh. Adapun macam perlombaan yang dilombakan yaitu: adzan, tartil, nasyd/qasidha, imla, da'i/ceramah dan hafalan surah pendek.

Jumlah peserta yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini sekitar 100 orang peserta. Kegiatan ini diikuti oleh enam kelurahan yang ada di Kec.Paleteang Kab.Pinrang. kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dan berlangsung dengan lancar sampai akhir acara. Antusias peserta lomba sangat luar biasa. Selain berbagai macam perlombaan, untuk menambah keseruan festival, didalam kegiatan ini panitia juga memberikan komsumsi (makanan ringan) bagi peserta. Para peserta lomba dan penonton sangat antusias mengikuti jalannya acara hingga acara penutupan dan pembagian hadiah . kegiatan festival anak shaleh ditutup dengan pembagian hadiah kepada para peserta lomba dan foto bersama.

Hari-hari pun telah berganti, tidak terasa sudah tinggal menghitung hari kami akan berpisah dan meninggalkan Kel.Benteng Sawitto. Perpisahan yang saya nanti-nanti, 60 hari seperti terlalu cepat berlalu, terlalu singkat bagi saya, 60 hari bersama terkadang terasa

sebentar dan terkadang juga terasa sangat lama. Sebentar disaat kami berkumpul bersama dengan canda tawa terutama bersama korlur (M.Supardi) yang selalu membuat kami tertawa akan tingkah lakunya yang begitu lucu, terasa lama jika disaat kami ada permasalahan atau konflik. Tapi kami selalu mampu untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Setelah pulang KKN nanti, pasti kebersamaan dan sikap kekeluargaan inilah yang akan kami rindukan, saya yang awalnya kurang betah disini lama-lama betah juga dan ada rasa tidak ingin berpisah dengan teman-teman kelompok semoga setelah KKN ini kami semua saling mengingat dan tidak melupakan kenangan-kenangan yang kami rangaki di tempat KKN.

Ku tatap pagi yang cerah dengan senyuman mentari, ku dengar suara bebek-bebek yang sedang mencari makan di pinggir sawah yang bersahutan bernyanyi (kwek kwek kwek kwek), ku pandang padi hijau yang segar di pagi ini untuk terakhir kali di Kel.Benteng Sawitto (posko) ini. tanpa ku sadari waktu begitu cepat berjalan tak terasa di sini saya sudah genap dua bulan di dalam pengabdian yang saya jalani dalam masyarakat yang tak pernah ku kenal selama ini. Namun mengapa tiba-tiba saja langit memalingkan wajahnya (hehehehehe... mangnya langit punya wajah) dariku dengan menyamarkan warna kelabu bebek-bebek dan binatang lainnya menjadi bisu dan anginpun berhembus seperti pilu seakan semua tak ingin berlalu ya, inilah waktunya perpisahan sudah tiba pengabdianku berakhir sudah aku harus kembali, kembali dengan duniaku yang begitu berarti. Dan harus kembali walau dengan rasa sakit di dalam hati. Biarkanlah aku menghirup udara ini biarkanlah alam ini memelukku dengan kehangatan mentari, biarkanlah aku mendengar nyanyian alam untuk terakhir kali sebelum aku pergi dan mungkin tak kembali lagi di tempat ini (Kel.Benteng Sawitto).

Perpisahan sebuah kata yang menyakitkan namun menyimpan banyak makna tak sedikit orang tertunduk karenanya karena sakit yang harus ditanggung setiap yang dilanda. Dan kini aku harus pergi, kini aku harus kembali, aku harus kembali, harus kembali, kembali.....!!!!!!!

Hanya rasa syukur yang yang dapat saya lantunkan kepada semua warga Kelurahan Benteng Sawitto yang telah menampung kami selama 2 bulan. Tak terasa hari yang dinanti, telah tiba yaitu (perpisahan). Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman-teman yang selalu membimbing saya kearah yang lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Dan disini saya

dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa. Kelurahan Benteng Sawitto merupakan kelurahan yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit tapi dengan menyampaikannya kepada anak Kelurahan Benteng Sawitto saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahny mengabdikan. Diawal KKN saya menangis karena saya takut berkumpul dengan orang-orang baru karena pada dasarnya saya tidak mudah berintegrasi dengan orang lain.

Namun pada akhir pertemuan saya menangis karena takut kehilangan teman-teman dan berat rasanya menghentakkan kaki saya untuk meninggalkan Kelurahan Benteng Sawitto yang damai, aman dan tentram dan insyaallah kedepannya semakin sejahtera, Aamiin

**Nama : Sartika**  
**NIM : 40400114036**  
**TTL : Lenrang, 03 Desember 1996**  
**Jurusan: Ilmu Perpustakaan**  
**Fakultas: Adab dan Humaniora**



Saya adalah peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar Angkatan 57 tahun 2017, tepatnya di Kelurahan Benteng Sawitto Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Bagi saya, KKN bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir dari universitas, bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi lebih dari itu. KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan langsung

bwermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat dan berusaha untuk memecahkannya. Selama 2 bulan saya berada di “kampung orang” maksudnya bukan kampung saya, saya berada di tengah-tengah masyarakat Kelurahan Benteng Sawitto. Ada banyak sekali yang yang dapatkan. Pelajaran yang saya tidak dapat di bangku kuliah, yaitu pelajaran arti hidup ini, pelajaran tentang bermasyarakat.

Dengan adanya KKN saya mempunyai lebih banyak teman. Bahkan saya merasa bukan hanya sekedar teman, tapi teman-teman dalam kelompok KKN ini sudah seperti saudara dan keluarga kedua, karena hubungan yang begitu intens selama melakukan kegiatan di Kelurahan ini. Bagi saya waktu selama 2 bulan melakukan kegiatan KKN bukanlah waktu yang lama, melainkan sebentar. Saya mengatakan sebentar karena saya sudah merasa nyaman dengan keadaan lingkungan kelurahan tempat kami melakukan kegiatan KKN, terlebih lagi dengan masyarakat yang menerima kedatangan kami dengan baik.

Sebelum saya bercerita panjang lebar, saya akan perkenalkan diri terlebih dahulu. Ok Chingu, nama saya Sartika biasa dipanggil Tika jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Saya adalah putri dari seorang pasutri yang namanya Salman dan Hamsan. Karena nama ayah saya bernama Salman jadinya saya sering dipanggil Putri Raja Salman, kalian pasti taulah Raja Salman dong.

Karena saya malas ceritakan diri saya lebih panjang, saya akan bercerita tentang teman posko saya.

Mulai dari KorLur (Kordinator Kelurahan) namanya M. Supardi, dia tidak suka dipanggil Supardi maunya dipanggil Randy, gimana kerenkan nama KorLur. Selain tidak mau dipanggil Supardi dia juga lebih suka dipanggil Manis, Manja, dan Imut. Dia orangnya lucu kadang bertingkah kayak cewek feminim gitu. Oh ya, saya hampir lupa sebut tanggal lahir dan asalnya. Dia itu lahir di Sidrap tepatnya di desa Bulu Cenrana tanggal 05 Oktober 1996. Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Dia itu anak ketiga dari empat bersaudara, kakaknya itu sudah sarjana semua loh. Itu info saya dapat dari bapaknya, maklum kalau bapak-bapak sukanya cerita. Dia cerita pas saya dan teman posko pergi ke rumahnya.

Yang jadi sasaran kedua saya yaitu teman saya yang namanya Ummul. Nama lengkap Ummul Kafia Anilah lahir di Bima tanggal 21 Mei 1997. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab kalau fakultanya sih saya satu fakultas loh. Dia itu kayak adik saya karena biar mau ke WC saja maunya

ditemani terus maklumlah dia penakut. Dia itu memiliki suara bagus jadinya kalau ada acara-acara dia yang biasanya tilawah.

Oke target ketiga, namanya Ria Fajriyah asal Pangkep biasanya juga dipanggil pembalapnya Pangkep. Nama pembalap diambil pas kita pergi Touring karena dia yang nyetir motor dari Pinrang ke Pare-Pare lanjut lagi ke Sidrap. Cerita Touring ini nanti saya lanjut belakangan, saya mau cerita semua dulu teman posko saya. Gara keingat nama Pembalap saya hampir lupa tulis tanggal lahirnya. Dia itu lahir pada tanggal 17 Mei 1995. Dia sebenarnya senior tapi pernah dulu menganggur 1 tahun jadinya seangkatan deh. Dia jurusan Kesehatan Masyarakat, fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.

Target keempat namanya Nia Ramadani jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, nama temanku yang satu ini seperti nama artis kan. Dia berasal dari Luwu dan Engrekang, saya juga tidak tau asal yang pastinya maklum orang yang banyak kampungnya. Dia itu sudah menikah loh, dia menikah bulan November tahun 2017. Ok saya lanjut dia lahir di Gandang Batu pada tanggal 16 Agustus 1994. Dia itu teman tidur saya, teman jalan dan teman semuanya lah yaa saya anggap gitu saja karena tidak bisa sebut semuanya.

Target kelima, namanya Nurfitri Ekawati biasanya dipanggil Eka jurusan Ilmu hukum, fakultas syariah dan hukum. Dia teman tidur saya juga dan teman jalan pergi beli es krim. Biasanya saya jarang makan es krim loh tapi gara-gara sering diajak sama anak ini saya jadinya suka banget makan es krim. Hampir lupa lagi, dia lahir di Mamuju tanggal 14 Desember 1996.

Target keenam, nama Asri Mayasari sering dipanggil Maya. Jurusan Matematika, fakultas Sains dan teknologi. Lahir di Tanrongi pada tanggal 28 Mei 1995 asal Wajo. Anak yang satu ini orang rajin loh. Tiap pagi kerjanya kalau bukan cuci piring ya bikin teh. Pokoknya orangnya rajinlah.

Target selanjutnya, namanya Muhammad Ilmih Syarif jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Lahirnya di rumah sakit itu katanya, sebenarnya saya tanya serius loh lahir di mana tapi dia jawabnya gituh deh. Ok, saya serius lagi dia itu lahirnya di Ujung Pandang pada tanggal 9 Oktober 1996. Saya malas cerita lebih jauh orang ini karena tidak ada yang spesial. Intinya dia rajin ke masjid.

Oke target terakhir, namanya Arfah jurusan Ilmu Peternakan fakultas Sains dan Teknologi. Lahir Bantaeng pada tanggal 2 November 1997. Dia ini orangnya paling manja dan rajin bonceng teman pergi

ngajar di sekolah, tidak ada juga yang spesial sih itu saja saya ingat. Sorry ya Arfah.

Yang diatas tadi pengenalan singkat dengan teman posko saya, ok saya lanjut dengan cerita pada saat pertemuan pertama dengan teman posko saya. Saya bertemu dengan mereka pada saat sebelum berangkat KKN atau bertepatan dengan pertemuan dengan pembimbing dan disitulah juga pembagian perposko. Nah, disitu saya bertemu dengan mereka dan mulai saling kenal tapi awalnya kan kayak kami malu-malu jadinya belum terlalu akrab deh. Pada saat pertemuan kedua kami sedikit demi sedikit mulai saling mengenal dan di pertemuan kedua ini juga pemabagian jas almamater. Ok, tanpa penjelasan panjang lebar tentang pertemuan segini dan segitu, saya lanjut saja pada saat hari pelepasan dan pemberangkatan.

Saat pemberangkatan disini juga pertemuan ketiga saya dengan teman posko saya, tuh kan saya bahas lagi pertemuan segini. Kami kumpul di masjid Ceng Ho sebelum pemberangkatan dan disitu juga pelepasan KKN angkatan 57 tahun 2017 dilepas. Setelah pelepasan saya menuju ke bus bersama dengan teman posko dan beberapa teman dari posko lain karena satu bus itu terdiri dari 3 posko. Tapi, dari ketiga posko tersebut ada beberapa orang yang naik motor termasuk KorLur saya dan teman posko saya yang bernama Arfah.

Selama perjalanan tidak ada cerita menarik karena kebanyakan di dalam bus semuanya hanya tidur. Beberapa jam kemudian, kita sudah sampai di tempat KKN yaitu di Kabupaten Pinrang tepatnya di Kecamatan Paleteang. Kita disambut beberapa pegawai kantor dan bapak Camat Kecamatan Paleteang dan acara penyambutan tersebut berlangsung di Kantor Kecamatan tersebut. Setelah acara penyambutan selesai kita disebar(kayak apa disebar) menuju masing-masing kelurahan. Beberapa posko dijemput oleh Kepala Kelurahan tetapi posko saya Ibu Lurahnya tidak datang dikarenakan sibuk. Tetapi kami dijemput oleh pegawai kelurahan menuju rumah yang akan ditempati.

Pada minggu pertama mungkin saya dan kelompok masih dalam proses berinteraksi dengan masyarakat, mencoba untuk berbaur dengan masyarakat. Dan pada minggu selanjutnya kami fokus dengan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang telah dibuat oleh kami seposko.

Di tempat KKN, yaitu di Kelurahan Benteng Sawitto, Kecamatan Paleteang, Alhamdulillah saya mendapatkan tempat tinggal yang cukup dibilang bagus karena pemilik rumahnya baik. Di rumah itu dihuni oleh seorang nenek dan satu orang anaknya jadi, awalnya sih kita

pikirnya begitu dikira cuman 2 orang tetapi berelang beberapa hari kemudian cucunya banyak yang berdatangan malahan ada 2 orang cucunya ternyata juga sering bermalam disini. Awalnya, kami risih dengan kehadirannya tetapi mungkin karena sudah kebiasaan dan keseringan datang yaa sudahlah biarkan saja toh ini juga rumah neneknya. Saya pikir tidak usah bahas pemilik rumah dengan cucunya karena takutnya jadi gibah.

Selama tinggal di rumah nenek kita pertama yang dilakukan itu kita buat jadwal masak maklum nenek kan tidak bisa masak untuk kita semua jadinya bergantian deh masaknya. Khusus saya jadwal masak hari rabu dan jum'at dengan teman saya yang bernama Ria dan Nia. Saya dipasangkan dengan keduanya dikarenakan saya tidak pintar masak. Saya hanya tau masak nasi dan cuci piring. Jadi, kalau giliran saya masak saya hanya masak nasi selebihnya yang masak lauk itu kedua teman saya yang tadi itu loh.

Sudah bahas masalah masaknya kita pindah ke kegiatan lain. Sebelum pelaksanaan proker yang pertama kami lakukan itu survey atau melihat apa-apa yang bisa dijadikan proker dari hasil survey tersebut. Setelah survey kamipun breafing untuk menentukan proker apa yang akan kita laksanakan di kelurahan ini. Proker yang sudah kami rencanakan tidak langsung dilaksanakan tetapi harus dulu di musyawarahkan dengan masyarakat nah, disinilah kita membuat kegiatan yang namanya Musyawarah Program Kerja yang di adakan di kantor kelurahan dan dihadiri oleh Ibu Lurah dan beberapa tokoh masyarakat. Musywarah ini berlangsung lumayan lama karena beberapa masyarakat masing-masing memiliki usulan yang bagus menurut kami. Tetapi, dari banyaknya usulan tersebut hanya beberapa yang dapat dijadikan proker disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang kami miliki.

Proker yang pertama yaitu pengaktifan TK/TPA, kegiatan ini dilakukan di lingkungan Carawali tepatnya di Masjid Darussalam. Proker kedua, yaitu mengajar di SDN 240 Pinrang dan SD 14 Pinrang. Masalah mengajar di sekolah itu saya tidak mengajar melainkan hanya beberapa teman saya yang mengajar disana. Saya hanya membenahi perpustakaan sekolahnya, itupun hanya beberapa buku yang bisa saya berikan label dikarenakan pustakawan disana kerjanya hanya duduk di kantin jadi saya juga malas bantu deh. Proker selanjutnya ada kerja bakti, senam, sosialisasi anti narkoba, penyuluhan PHBS, kerajinan tangan dan Festival Anak Sholeh. Beberapa proker tersebut dijelaskan di dalam laporan jadi

tidak usah saya jelaskan. Pengalaman yang saya rasakan di beberapa proker tersebut tidak usah saya tulis cukup saya yang rasakan (alay).

Setelah proker berakhir, kegiatan saya itu touring. Saya dan teman posko saya pergi jalan-jalan di Pare-Pare tepatnya di Paputo Beach, Tonrangan Pasir putih. Dari Pare-Pare kami lanjut Puncak Bila di Sidrap dan singgah di rumah KorLur. Buat saya ini kali pertama saya melakukan perjalanan jauh terlebih saya di bonceng oleh teman perempuan saya yang pernah saya sebut namanya pembalapnya Pangkep yang nama aslinya Ria. Sepanjang perjalanan itu sangatlah melelahkan tapi seru juga karena rasa kebersamaan dengan teman posko.

Setelah perjalanan dari Pare-Pare dan Sidrap, keesokan harinya saya tour lagi ke Enrekang. Sebenarnya masih capek-capeknya tapi karena teman posko mau lagi pergi jadi saya ikut juga mumpung ada kesempatan. Perjalanan jauh yang sama dan melelahkan tapi tetap seru meskipun tidak semua ikut. Tour ke Enrekang tepatnya ke tempat wisata Buttu Macca, menurut saya tempat wisata ini sangat menakutkan dikarenakan tempatnya pegunungan. Di tempat itu, sudah kedua kalinya saya pergi, tapi biar kedua kalinya tetap saja saya takut karena saya kan takut ketinggian jadinya biar jalannya takut juga. Di tempat itu, kami baru pulang pas Magrib karena disana hujan deras jadi ditunggu reda. Karena, tidak mau pulang ke Pinrang malam-malam jadi kita bermalam di salah satu posko teman yang di Kecamatan Alla' tepatnya di Desa Bolang, keesokan harinya baru kita kembali ke Pinrang.

Setelah kembali ke posko, tidak ada kata istirahat karena berhubung mau dilaksanakan acara ramah tama pada malam harinya. Karena acara tersebut disibukkan buat bubur kacang hijau. Ramah tama dihadiri oleh Ibu Lurah, Bapak Kamtibmas, remaja Masjid dan beberapa masyarakat. Acara ramah tama ini juga merupakan acara perpisahan dengan warga setempat.

Akhirnya, selama 2 bulan KKN akhirnya kita akan kembali kekampus untuk melakukan kegiatan seperti biasanya. Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kecamatan Paleteang khususnya Kelurahan Benteng Sawitto atas diterimanya kami untuk mengabdikan di Kelurahan tersebut semoga apa yang kita lihat dan peroleh dapat menjadi pelajaran hidup bagi saya sehingga dapat meraih keberhasilan dan kesuksesan bagi saya dan teman posko saya. Dan paling terakhir ucapan terima kasih kepada Nenek yang punya rumah sekaligus sebagai Ibu posko dan Nenek kami semoga selalu di berikan kesehatan dan umur panjang yang berkah. Terima kasih pula kepada

semua teman posko saya atas kebersamaan kita dalam suka duka yang dialami selama KKN.

## TERIMA KASIH

Nama : Umul Kafia Anilah  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab  
Fakultas : Adab dan Humaniora



Di sini saya akan bercerita sedikit tentang saya ber kkn di kelurahan benteng sawitto kecamatan paleteang kabupaten pinrang, kkn uin alauddin mkassar angkatan 57. Adapun terdapat kata-kata saya yang salah mohon di maafkan karena manusia tidak luput dari kesalahan.  
Testimony Kkn

Pada tgl 28 desember 2018 saya bersama teman-teman saya di berangkatkan untuk mengikuti aktivitas kuliah kerja nyata (KKN) di kelurahan Benteng Sawitto Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Pada hari itu pukul 10.00 kami di berangkatkan menuju lokasi kkn dalam perjalanan keseruanpun terjadi banyak cerita lucu terjadi yang membuat saya ketawa terbahak-bahak, kami tempuh perjalanan kurang lebih 5 jam kami tiba di kantor kecamatan paleteang kabupaten pinrang dan di sambut oleh bapak camat paleteang beserta anggota yang lainnya, saat itu saya di suruh mewakili teman-teman untuk membacakan kalam ilahi pada acara pembukaan sekaligus penerimaan mahasiswa kkn uin alauddin Makassar angkatan 57. Setelah acara selesai kami di antar oleh ibu lurah langsung ke posko masing-masing, hari pertama di posko keseruanpun berlangsung kami bercerita bersama dengan logat atau bahasa yang berbeda-beda teman posko saya berjumlah Sembilan orang ada yang dari pangkep, soppeng, wajo, bantaeng, Makassar, sidrap, mamuju, enrekang, dan saya bima.

Hari pertama di posko yah Alhamdulillah lumayan seru dan semoga hari seterusnya begitu, hari ke dua pun berlangsung kami pergi berkunjung di kantor kelurahan di kampong itu dengan berjalan kaki menelusuri jalan yang begitu jauh yah lumayan jauh sesampai di sana kami bercerita bersama pegawai di kantor tersebut. Kami berbincang-bincang dan menanyakan apa-apa program kerja yang akan di laksanakan, ibu lurah kami ternyata masih muda dan sangat bagus di ajak bercanda.

Pada malam hari di posko kami breaving mendiskusikan apa saja program kerja yang akan kami laksanakan dan yang sering terjadi pada breaving tersebut cek-cok antara yang satu dan yang lainnya sering terjadi mungkin ini hal yang paling sering terjadi saat diskusi berlangsung, program kerja yang kami ambil yaitu : mengajar di sekolahan, mengajar Tk/TPa, kegiatan majelis ta'lim, melakukan PHBS (penyuluhan hidup bersih dan sehat), penyuluhan anti narkoba, gotong royong, kegiatan senam, dan kegiatan akhir festival anak sholeh dengan melaksanakan lomba-lomba seperti tartil qur'an, ceramah, hafalan surah pendek, adzan, dll. Satu persatu kegiatan di laksanakan dan Alhamdulillah berjalan lancar. Pada malam itu saya mengajar TK/TPA di masjid jami'nurul khaerat di sana ada beberapa murid yang saya ajar mengaji selesai sholat maghrib berjamaah kami langsung melaksanakan kegiatan rutin yaitu membaca al-qur'an yah kegiatan yang Alhamdulillah di sukai oleh-oleh anak-anak di situ, setelah kegiatan mengaji kami lanjutkan dengan sholat isya,berjamaah di masjid tersebut .

Pagi hari di lanjutkan dengan kegiatan mengajar di sekolah 240 carawali kebetulan anak-anak di sekolah tersebut sangat ceria dengan kedatangan kami para anggota kkn uin alauddin Makassar angkatan 57, saya mendampingi teman saya mengajar mata pelajaran matematika ternyata sulit juga menjadi seorang guru dan tidak mudah di jalani. Hari pertama kedua dan seterusnya kami mengajar di sekolah itu cukup memberikan gambaran betapa susahny menjadi seorang guru untuk mengamalkan ilmu-ilmu yang dimiliki, ria teman posko yang paling lucu menurut saya dan selalunya setiap mau pergi di wc ma uterus di temani "kalau dia dengar cerita aneh dari teman-teman", mungkin Cuma teman saya yang satu ini bisa saya ceritakan. Kkn menurut saya adalah kegiatan yang mengajarkan kita bagaimana cara untuk memantaskan diri menjadi seorang mahasiswa menjadi seorang yang bertanggungjawab kepada masyarakat kepada warga atau pun lingkungan sekitarnya dan megajarkan begitu pentingnya akan kebersamaan (itu menurut saya).

Pada pelatihan murid persiapan festival anak sholeh saya bersama teman-teman saya melaksanakan kegiatan rutin di sore hari dengan mengajar para murid TK/TPA dengan beragam lomba yang mereka ikuti nantinya, saya menangani lomba murattal Qur'an di sini murid yang saya ajar lumayan tidak mengecewakan tapi pertama di ajarkan hampir saya putus asa mengajarkan murid tersebut yah hari demi hari tanpa kenal lelah Alhamdulillah hasilnya memuaskan. Ada kegiatan rutin minggu subuh kami yaitu jogging bersama di taman lasinrang park setelah adzan subuh dan sholat berjamaah selesai kami beranjak untuk melakukan aktivitas rutin kami yaitu jogging, biasa ada murid TK/TPA datang di posko ikut serta jogging bersama senangnya bisa berkumpul bersama adik-adik di sini. Hari demi hari berganti saya pun menikmati indahnya pemandangan di belakang rumah atau posko dengan mendengar suara-suara itik hewan peliharaan warga di sekitar itu, sepoi angin dengan pemandangan yang indah membuat mata dan hati saya merasa nyaman di tempat ini. Keesokan harinya kami mengunjungi sebuah pondok pesantren dan melakukan penyuluhan anti narkoba untuk siswa kelas 7 8 9, murid-murid di pesantren itu sangat ramah dan mengingatkan kembali masa-masa saya seperti mereka dulu.

Ada hal lucu terjadi di saat saya berkunjung di posko laleng bata dan saya di ajak pergi jalan-jalan di sawah teman saya yang bernama khusnul ceritanya dia ingin menyebrang di perbatasan antara sawah yang satu dan sawah yang satunya saya bersama teman-teman yang lainnya menghitung di saat dia ingin menyebrang dan akhirnya itu temanku yang satunya jatuh di pinggir sawah kami semua tertawa terbahak-bahak (HAHAHA), pada saat jalan pulang kami hampir tersesat dan tidak tau arah posko sebenarnya sih gara-gara ada teman saya yang sok tau sekali kalau orang Makassar bilang sotta yaa sotta sekali, temanku yang satu bertanya dimana lagi lorong yang arahnya langsung tembus di posko ? ohh lorong itu ? iya, belok kiri atau belok kanan ? oh belok kanan kalau langsung tembus posko, serius ? iya. Dan kami pun belok kanan mengikuti apa yang temanku bilang iya itu teman saya yang paling sotta dan pada akhirnya kami salah membelokkan yang tadinya seharusnya belok kiri dan kami semua belok kanan gara-gara ulah temanku, malam pun tiba saya pun di antarkan ke posko ku. Keesokan harinya saya dan teman-teman berkunjung ke salah satu tempat wisata yang ada di pinrang yaitu permandian air panas sulili, kami berangkat pukul 08:00 di perjalanan kami bercerita sambil menikmati indahnya alam tidak lama kemudian kami tiba pukul 08:20, sesampai di tempat permandian kami

langsung ganti pakaian dan langsung masuk di kolam untuk berenang, saya merasa senang sekali karena bisa berkunjung di sulili bersama teman posko, di perjalanan pulang ada teman saya bernama faje dan supardi kebetulan mereka berdua balik ke posko naik motor dan sebenarnya sih mereka di suruh naik mobil tapi dua anak tersebut mabuk (katanya), lucunya temanku yang di bonceng di belakang kayak mau terbang saking kencangnya supardi bawa motor saya bersama teman-teman yang di dalam ketawa terbahak-bahak melihat temanku yang naik motor mungkin mereka hanya bercanda tapi entahlah.

Hari pun telah berlalu, festival anak sholeh pun akan kami lakukan sekaligus acara penyambutan pimpinan uin alauddin Makassar saya di suruh dari teman-teman saya untuk mengajinya bagi mahasiswa kkn di larang dan yang di suruh adalah murid –murid yang di ajarkan mengaji selama ber kkn. Acara sambutan pimpinan uin alauddin Makassar pun berlangsung di iringi dengan tarian padupa dari kelurahan laleng bata kami menyambut pimpinan kampus dengan senang dan bangga acara pembukaan festival anak sholeh pun di mulai pembacaan ayat suci al-quran oleh adek rasa dari kelurahan laleng bata, sambutan dari bapak camat paleteang, sambutan pimpinan kampus, laporan ketua panitia dari pacongang, do'a dan penutup. Setelah acara pembukaan selesai dan esoknya di lanjutkan dengan perlombaan dengan mata lomba imla dan lomba adzan kami masing-masing membawa murid binaan kami dari setiap kelurahan dengan jumlah dua orang masing-masing mata lomba kami pun bangga melihat adik-adik binaan kami mengikuti kegiatan tersebut dimana kegiatan itu memberikan pengalaman terbaik untuk anak-anak. Kegiatan lomba selanjutnya ialah hafalan surat pendek dan da'I cilik kami membawa adik binaan kami yang bernama maulana, adik kami yang satu ini sangat lucu dengan gayanya mirip ustad maulana. Hari selanjutnya perlombaan yang kami laksanakan ialah lomba murattal dan nasyid dengan menampilkan adik-adik terbaik dan hari terakhir kegiatan adalah penutup.

Hari telah berlalu kami mengadakan ramah tamah untuk acara perpisahan bersama warga kelurahan benteng sawitto, kami mengundang ibu urah beserta pegawai lainnya, Alhamdulillah acara ramah tamah yang kami laksanakan berjalan lancar. Banyak cerita bersama warga di kelurahan benteng sawitto kami bangga sebagai anak kkn karena bisa ber kkn di kelurahan ini, semoga apa yang kami ajarkan menjadi berkah dan amal jariyah bagi kita semua. Tiba saatnya kami di tarik untuk kembali ke kampus kami tercinta, dimana kami merasa

bersedih akan kebersamaan yang kami lalui selama kami ber kkn di pinrang hari terakhir sebelum penarikan tiba kami bergotong royong di rumah ibu posko kami dan merapikan semua barang-barang kami (packing), yang dulunya ingin cepat-cepat penarikan dan sekarang kami di tarik juga, rasa sedih dalam hati kami, saya sendiri merasa sedih sekali karena berpisah sama teman-teman kkn angkatan ke 57 uin alauddin Makassar, terimakasih buat teman posko saya yang berjumlah 8 orang untuk kebersamaan kalian selama di pinrang meskipun itu sering membuat saya emosi, dan juga terimakasih buat ibu posko saya yang sudah baik selama kami tinggal di rumah dan semoga kita semua selalu menjaga silaturahmi kita, amin ya rabbal alamin.

NAMA : ARFAH  
JURUSAN : ILMU PETERNAKAN  
FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI



Nama saya Arfah mahasiswa jurusan ilmu peternakan fakultas sains dan teknologi semester 8 yang mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) di kelurahan benteng sawitto kecamatan paletang kabupaten pinrang. Di posko kami berjumlah 9 orang yaitu M. Supardi sebagai Korlur jurusan ilmu hukum fakultas syariah dan hukum, ilmi

jurusan sejarah kebudayaan islam fakultas adab dan humaniora, maya teman paling rajin di posko dari jurusan matematika fakultas sains dan teknologi, nia dari jurusan manajemen dakwah fakultas dakwah dan komunikasi, tika dari jurusan ilmu perpustakaan fakultas adab dan humaniora, eka dari jurusan ilmu hukum fakultas syariah dan hukum, ummul dari jurusan bahasa dan sastra arab fakultas adab dan humaniora, ria dari jurusan kesehatan masyarakat fakultas kodekteran dan ilmu kesehatan.

Kata orang kkn itu apa yah? Ada yang bilang Kuliah Kerja Nongkrong, ada yang bilang Kuliah Kerja Ngetrip, ada yang bilang Kuliah Kerja Nyantai, ada yang bilang Kuliah Kagak Ngegalau, tapi bagi saya kkn itu adalah proses berbaur dengan masyarakat dan berbagi pengetahuan yang telah di dapat di bangku kuliah terutama soal disiplin ilmu yang dimiliki. Saya sangat senang karna ekspektasi saya bisa kkn dan mengaplikasi disiplin ilmu saya yaitu peternakan, saya bisa bermanfaat bagi peternak-peternak di kabupaten pinrang. Tapi sayang seribu sayang ekspektasi tidak sesuai dengan realita, ternyata di tempat saya atau lebih tepatnya di kelurahan benteng sawitto adalah daerah yang bisa saya katakana daerah kota sehingga masyarakat bekerja bukan sebagai peternak tetapi kebanyakan wiraswasta yang kerja di pusat kota. Dan rasa kecewa pun muncul dalam hati sambil bertanya pada diri sendiri “kenapa tong na di sinika kkn ka tdk ada peternakan kodong”. Tapi tak lama saya galau karna itu saya sudah sadar bahwa ini yang terbaik untuk saya dari Allah karna Alhamdulillah di posko jaringannya ada 3G ada juga 4G dari pada di kecamatan lain yang tidak ada jaringannya kasian.

Sebelum ada pengumuman pelaksanaan kkn, orang di rumah selalu bertanya “kapanko pergi kkn?” saya menjawab “belumpi ada informasi” kemudian esok hari saya ditanya lagi “kapanko pergi kkn?” masih dengan jawaban yang sama sampai berhari hari ditanya dengan pertanyaan yang sama. Pas waktu ada pengumuman bahwa saya ditempatkan di kabupaten pinrang saya langsung kasi tau orang di rumah “pak, di pinrang ka di tempatkan kkn” dengan sangat jelas bapak menjawab “oh”, kan sakit. Hari-hari sebelumnya bertanya terus pas ada info Cuma dibalas oh.

Di pengumuman tercantum bahwa kecamatan paleteang jadwal bertemu dengan pembimbing itu hari kamis dan pembimbingnya adalah ibu fatmawati. Saya sangat menantikan hari itu dan selama 2 hari itu saya bertanya-tanya dalam hati “yang mana itu ibu fatmawati di” dan

pertanyaan itu menghantui pikiran saya sampai-sampai saya lupa balas chatnya doi. Hari kamis pun tiba, saya dan teman saya Hedar (posko pacongang) pergi ke masjid kampus sesuai dengan yang di pengumuman. Saya melihat banyak orang duduk-duduk dan yang di depan itu dosen perempuan kemudian hedar bilang “itumi kapang ee, terlambat maki” dan saya berduapun ikut duduk bersama mereka, tiba-tiba ada orang bertanya “jurusan apaki?” saya menjawab “peternakan, kita?” diapun bilang “kenapaki di sini?” saya “pembekalan kkn ini kah”? laki-laki itupun ketawa dan bilang “orang kuliah ini” dengan malu-malu saya dan hedar berdiri dan ketawa ketawa ternyata salah masuk, “orang kuliah itu we, sotta sekaligus” kataku sambil tappe’ kepalana hedar.

Tidak lama dari itu tiba-tiba ada chat WA hedar katanya “dimanaki?” dengan bangganya hedar bilang “we bro ada cewek chat ka ee” sambil kasi liat hpnya ke saya. Hedar mengetik mau membalas pesan itu tapi langsung masuk chatnya lagi bilang “di lantai 2 masjid orang kumpul untuk kecamatan paleteang” saya langsung ketawa “hahahaha jangko gr we, teman kkn ji pale”. Saya langsung langsung naik di lantai dua dan ternyata banyakmi orang duduk cerita tidak jelas.

Tiba-tiba ada ibu-ibu datang, kemudian ada ku dengar orang bilang “adami ibu fatma”. Sejenak langsung diam membisu ruangan, dan dalam hati saya bilang “ini pale ibu fatma ee yang selalu tampil waktu pembekalan di audit” dan rasa penasaran saya langsung hilang karna ibu fatma langsung dengan gayanya berbicara yang lucu.

Setelah di absen, kemudian di bagilah kami perposko yang terdiri dari enam posko dan setiap posko terdapat 9 mahasiswa. Saya mendapat posko di keluarahn benteng sawitto bersama teman-teman. Terus di jelaskan sama ibu fatma bahwa kecamatan paleteang adalah daerah perkotaan, sehingga sudah tergambar jelas dalam benak saya bahwa listrik oke, air oke, jaringan oke. Pada hari itu juga diumumkan bahwa kami akan berangkat pada tanggal 28 desember.

Kamis, 28 desember 2017, hari di mana saya diberangkatkan kkn. Karna terlalu semangat untuk berangkat kkn saya bangun subuh kemudian mandi subuh karna takut ketinggalan karna ibu fatma bilang yang terlambat akan ditinggal dan harus dating sebelum jam 7. Baru jam 6 pagi saya sudah selesai siap-siap untuk pergi. Kamis manis dihiasi senyum manis oleh adik tercinta yang sudah menyiapkan bekal istimewa untuk perjalanan saya. Sembari saya melihat di matanya tersirat kesedihan mendalam serta ketidaksiapan untuk menahan ombak rindu yang siap menerpa. Saya memberi semangat seraya berkata “sabar, 2

bulan ji orang kkn”, padahal dalam hati saya “1 hari saja rindu apalagi mau 2 bulan dek” tapi untuk menjalankan kewajiban saya sebagai mahasiswa semester akhir saya harus pergi. Saya minta diantar oleh adik saya ke masjid cengho untuk pelepasan waktu itu. Meski sedikit alay tapi memang kenyataan.

Pada saat di perjalanan, saya dan teman-teman kehujaan di daerah pangkep jadi kami memutuskan untuk singgah berteduh. Pada saat itu Randy tertidur dengan pulas karna katanya cuaca mendukung untuk tidur tapi saya bangunkan karna kita harus cepat sampai di kecamatan untuk penyambutan oleh bapak camat paleteang. Yang lucunya waktu di kota pare-pare kami sempat terpisah dengan rombongan karna jalur yang cukup rumit. Saya dan sebagian teman-teman di tinggal karna kami bagian belakangan jadi kami agak sedikit balap dan tak lama kemudian kami melewati kota pare-pare. Kami sempat singgah dan ngobrol “ayo tambah kecepatan sedikit supaya bisa disusul teman di depan” jadi kami memutuskan agak cepat sedikit tapi lama-lama kami singgah lagi untuk menghubungi teman-teman yang lain tapi tidak bisa terhubung jadi kami menunggu sambil istirahat dan sholat ashar. Tapi tiba-tiba teman yang lain yang dikiranya di depan tapi ternyata mereka di belakang kami. Kami melanjutkan perjalanan bersama sama dan akhirnya berpisah ketika kami masuk ke kecamatan paleteang dan yang lainnya terus ke cempa.

Sesampainya di kantor kecamatan kami sudah terlambat karna semua sudah pada bubar dan teman yang naik mobil sudah ke posko masing-masing. Pak camat menunjukkan jalan ke posko masing-masing dan saya sampai di kelurahan benteng sawitto. Malam pertama dengan rumah baru, teman baru, dan suasana yang baru. Malam pertama dilewati dengan canda tawa meski agak sedikit jaim.

Jumat, 29 desember 2017, hari kedua di Kelurahan Benteng Sawitto di mana kami semua bangun pagi-pagi kemudian mandi untuk mengarungi dan melihat-lihat keadaan kelurahan. Destinasi pertama tertuju pada rumah kepala lingkungan Lerang-lerang, bapak Abdul Samad. Ternyata jalan dari posko ke rumah beliau cukup jauh ditambah dengan terik matahari yang sangat seksi membuat saya sedikit lelah. Di jalan kami bertanya ke warga di mana rumah pak lingkungan lalu sampailah pada satu rumah di sudut jalan samping masjid nurul falah. Kami masuk di rumah tersebut dan bertemu seorang kakek tua yang ternyata beliauah kepala lingkungan Lerang-lerang. Ketika berbicara dengan beliau saya rasa sangat susah karna beliau sudah tua jadi

pendengarannya juga sudah mulai kurang baik jadi ya terkadang tidak nyambung begitu. Jadi saya kebanyakan bilang “iye” saja, jadi beliau cerita tentang masa mudanya dulu dan saya bosan dengarnya. Setelah cerita masa lalunya selesai, kami pamit lalu meneruskan perjalanan ke kantor kelurahan.

Tiba di kantor kelurahan, kami bertemu dengan seseorang bapak yang raut muka menggambarkan usia yang belum terlalu tua. Beliau adalah sekretaris kelurahan. Kami memperkenalkan diri kemudian beliau dengan sopan mengatakan bahwa ibu lurah sedang tidak di tempat karna ada kesibukan lain dan nanti kembali setelah tahun baru. Jadi kami memutuskan untuk pamitan karna waktu juga sudah hampir shalat jumat.

31 Desember 2017, jeng jeng jenggggg..... malam tahun baru (bede). Siang harinya kami pergi ke rumah pak lingkungan Carawali, ternyata anak muda tapi anak muda zaman old alias orang tua lagi. Saya sempat berpikir “kenapa ini orang tua semua kepala lingkungannya” tapi ya biarlah. Kepala lingkungan carawali namanya pak Patudai. Kasusnya sama dengan kepala lingkungan Lerang-lerang jadi ya gitu deh namanya juga orang tua jadi maklumi aja. Setelah sekian lama ngobrol kami pulang ke posko untuk istirahat.

Malamnya kami dapat undangan dari para tetangga untuk acara makan-makan. Tapi kami hanya pergi ke yang terdekat dari posko. Sampai di rumah tersebut ternyata makanan sudah siap. “asikkk, hidup lagi orang ini malam” kataku dalam hati. Bunyi petasan menggeru di telinga bercampur dengan bisingnya suara anak-anak berteriak kesana kemari mewarnai malam itu. Setelah acara selesai kami pulang lalu bercerita tidak jelas yang penting happy. Tapi malam tahun baru kali ini diguyur hujan deras jadi saya memilih tidur daripada untuk menyaksikan parade kembang api. Tengah malam saya dibangunkan oleh randi untuk membakar sisa petasan yang ada tapi rasa dingin menyelimuti dan terus membisikkan kata tidur jadi saya memilih tidur dari pada petasan.

Tanggal 2 januari kami ke kantor kelurahan untuk beertemu dengan ibu lurah sesuai jadwal yang kemarin dikatakan oleh seklur. Kami kembali melewati jalan yang jauh nan terik. Sesampai di sana kami bertemu beliau kemudian berkenalan dan bercerita singkat tentang keadaan daerah Benteng Sawitto serta beberapa rencana kegiatan yang akan diseminarkan. Pada saat itu ada beberapa masukan penting dari beliau dan layak mendapatkan perhatian. Setelah itu kami pulang untuk menrundingkan kembali apa apa saja yang akan dijadikan program kerja.

Kemudian keesokan harinya kami bertemu kembali dengan ibu lurah untuk menetapkan tanggal seminar program kerja yang jatuh pada tanggal 5 januari sesuai dengan kesepakatan bersama.

5 januari, hari dimana pagi-pagi sekali saya dan randy bangun untuk pergi mengantarkan undangan seminar program kerja kepada seluruh masyarakat yang diundang. Siang harinya setelah shalat jumat kami melaksanakan seminar tersebut dan dihadiri oleh ibu lurah, Babinkamtibmas, beberapa tokoh masyarakat serta beberapa pemuda setempat. Banyak sekali koreksi dan masukan dari para hadirin sehingga banyak yang harus dipertimbangkan kembali setelah selesai seminar. Kami pulang istirahat untuk lanjut malam hari briefing tentang program yang fix.

Ada beberapa program utama dari pelaksanaan KKN kali ini yaitu, TK-TPA, mengajar SD, festival anak sholeh dan lainnya. Program yang paling pertama terlaksana yaitu sosialisasi anti narkoba yang dilaksanakan di DDI Lerang-lerang. Program tersebut mendapatkan dukungan dari kepala sekolah dan babinkamtibmas selaku pembawa materi sosialisasi. Hari demi hari dilewati, satu persatu program berjalan dengan baik berkat dukungan dari semua kalangan yang terlibat. Yang membuat saya merasa berkesan pada KKN saya yaitu kegiatan mengajar SD yaitu di SDN 240 dan SDN 14 Pinrang. Tapi saya merasa wow begitu di SDN 240 Pinrang karna anak-anak disana baik dan seru meskipun kadang nakal ketika kami mengajar. Saya merasa bahwa anak-anak tersebut menjadi sala satu alasan KKN saya menjadi seru, alasan saya tidak bosan untuk KKN di kelurahan ini, dan alasan saya akan kembali di Benteng Sawitto ketika saya ada waktu nanti.

Saya merasa senang bisa diterima di SDN 240 pinrang, saya merasa bahagia mendapat kesempatan untuk mengajar dan bertemu anak-anak yang sudah saya anggap mereka adik saya meskipun kadang saya merasa jengkel tapi saya mklumi karna begitulah anak-anak.

Untuk memantapkan festival anak sholeh kami memiloih dari anak-anak yang kami ajar di TK-TPA untuk persiapan lomba anak sholeh. Kami memilih beberapa anak yang dianggap bisa dan mampu dan diberikan pelatihan intensif. Hari demi hari dilewati dan sampailah kita pada kegiatan tersebut yang dirangkaikan dengan kedatangan pimpinan UIN Alauddin Makassar. Meskipun pada lomba tersebut kurang memuaskan bagi saya tapi tak apalah yang penting adik-adik punya pengalaman. Pada saat lomba, adik-adik sempat marah dan kompak untuk tidak bicara kepada saya karna mereka cemburu melihat

saya berfoto dengan anak-anak dari kelurahan lalang bata pada saat itu. Mereka dengan kompak mengatakan “LTL” kemudian saya bertanya “apa itu” mereka pun dengan sontak menjawab “lupa teman lama”.

Keesokan harinya saya pergi ke sekolah untuk meminta maaf kepada mereka dan mereka memaafkan dengan syarat tidak mengulangi lagi. Mereka melakukan janji kelingking dengan saya sebagai bukti katanya. Kemudian mereka mencari-cari hp saya jadi saya bertanya “mau apa hpku” mereka berkata “mau hapus foto yang kemarin” saya tertawa mendengarnya sekaligus terharu dengan kata-kata mereka.

Pada saat pengumuman hasil lomba mereka berdoa dan berharap mendapatkan juara dan saya sangat tidak tega melihat mereka karna saat itu saya sudah mengetahui hasil dari setiap lomba. Mereka tersenyum dan berharap juara dengan mata yang polos menghadap ke saya mengatakan “semoga juara 1ki kak arfah” dan sontak membuat saya sedih. Saya Cuma bisa diam mendengar putusan lomba yang satu persatu dibacakan seraya melihat adik-adik sedih dan diam menangis. Saya coba memberikan semangat kepada mereka. Mereka tetap menangis dan memeluk saya jadi saya juga terharu melihat kesedihan mereka.

20 februari, kami ke sekolah untuk perpisahan dengan para guru juga memberikan plakat sebagai kenang-kenangan mahasiswa KKN. Kami foto bersama dengan guru-guru di sekolah dan berjabat tangan seraya ada guru yang menyayikan lagu perpisahan. Saya masuk di kelas yang saya ajar kemudian berpamitan dengan adik-adik tapi mereka memegang tangan saya dan berkata “jangan maki pulang, tinggal maki” saya sedih dan tak mau berpisah tapi yah mau di apalagi. Ada beberapa adik-adik yang memberikan kado sebagai kenang-kenangan. Meskipun saya tau itu tidak seberapa harganya tapi bagi saya itu bagaikan harta yang mahal dari adik-adik. Saya sudah tidak bisa berkata apa-apa tapi inilah akhir dari cerita KKN saya, cerita dengan akhir sedih karna berpisah dengan adik-adik di sekolah. Saya berjanji ke mereka akan datang kembali suatu hari nanti, insha Allah. Mungkin cukup itu karna tanggal 25 februari kami sudah penarikan di kantor kecamatan.

## LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

### 1. Seminar Program Kerja



## 2. Mengaktifkan TK-TPA



### 3. Majelis Ta'lim



### 4. Ma





## 5. Mengajar Qasidah dan Nashid



## 6. Festival Anak Sholeh



## 7. Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat



## 8. Sosialisasi Anti Narkoba



## 9. Senam



## 10. Mengajar SDN





## 11. Kerja Bakti



## 12. Kerajinan Tangan



### 13. Perbaiki Batas Suci





Kata Benteng Sawitto memiliki nilai dan makna historis yang amat dalam maknanya yakni pertahanan dari segala bentuk ancaman, gangguan, hambatan yang melingkupi dalam kawasan Sawitto.

Benteng Sawitto sebelumnya masuk dalam wilayah Kelurahan Macorawalie. Kemudian pada tahun 1986 sejalan dengan perkembangan wilayah Benteng Sawitto terbentuk menjadi satu wilayah Kelurahan.



ISBN: 978-602-5813-70-2